



Bahasa dan Sastra Indonesia 1

untuk SMP/MTs Kelas VII



Maryati
Sutopo



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Maryati-Sutopo

Bahasa dan Sastra Indonesia 1 untuk SMP/MTs Kelas VII

Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk

SMP/MTs Kelas VII

**Maryati
Sutopo**



**PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional**



Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Maryati
Sutopo

410 MARYATI
MAR Bahasa dan Sastra Indonesia 1: untuk SMP/MTs kelas
b VII/Maryati, Sutopo -- Pusat Perbukuan, Departemen
Pendidikan Nasional, 2008
xii, 124 hlm.: ilus, 25cm.
Bibliografi: hlm. 123
Indeks. hlm 121-122
ISBN 979-462-862-x

1. Bahasa Indonesia - Studi dan Pengajaran
I. Judul II. Sutopo

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2008
Kepala Pusat Perbukuan



Kata Pengantar

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izin-Nya maka penulisan buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Buku ini ditulis sebagai upaya untuk membantu siswa mampu berkomunikasi dengan baik.

Berkomunikasi dengan baik memerlukan empat keterampilan yaitu membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Untuk itu kalian dapat memanfaatkan buku ini sebagai media dan alat pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka buku ini dilengkapi uji latih kompetensi, diskusi, dan uji kompetensi. Buku ini juga disertai gambar yang menarik, bahasanya pun sederhana dan mudah dipahami.

Akhir kata, penulis berharap kalian dapat memanfaatkan buku ini sebaik mungkin. Giat dan rajinlah belajar, juga berlatih! Dengan demikian kalian akan menjadi manusia cerdas dan terampil serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis,



1. Tema

Bagian ini ditampilkan pada setiap awal pelajaran.

Tema merupakan hal yang berhubungan dengan aspek-aspek atau wacana yang ada dalam pelajaran tersebut.

2. Materi

Bagian ini merupakan uraian materi pelajaran yang perlu dikuasai siswa.

3. Aspek

Sudut pandang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, menghargai, memahami, dan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis. Bahasa Indonesia menitik beratkan pada aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

5. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan uraian atas kemampuan yang harus dikuasai siswa.

6. Uji Latih Kompetensi

Siswa berkesempatan mengukur dan mempraktikkan kemampuannya sesuai aspek yang ada.

7. Uji Kebahasaan

Tingkat penguasaan siswa dalam hal kebahasaan.

8. Ajang Kreativitas

Siswa dilatih menciptakan gagasan, ide, atau pikirannya secara lisan maupun tulis.



9. Diskusi

Media bagi siswa dalam menyampaikan gagasan, ide, atau pikirannya dalam sebuah forum.

10. Kotak Bahasa

Informasi-informasi yang perlu diketahui siswa untuk memperluas wawasan berbahasa dan bersastra Indonesia.

11. Kebahasaan

Informasi tambahan yang membantu siswa agar tetap memiliki pemahaman dan dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

12. Uji Kompetensi

Uji Kompetensi disajikan di akhir tahun. Berguna sebagai tolok ukur untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam memahami dan menguasai kemampuan yang dimaksud.



Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Petunjuk Penggunaan Buku	v
Daftar Isi	vii
Pemetaan Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar	ix
 Semester 1	
Pelajaran 1 SAINS DAN BUDAYA	
A. Menyimpulkan Isi Berita	1
B. Menuliskan Kembali Berita	5
C. Buku Harian	7
D. Mendengarka Dongeng	9
 Pelajaran 2 PERISTIWA	
A. Membaca Teks Perangkat Upacara	14
B. Menceritakan Pengalaman yang Menarik	18
C. Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang	21
 Pelajaran 3 KEBAHARIAN	
A. Menyimpulkan Isi Bacaan	25
B. Menulis Surat Pribadi	30
C. Pantun	34
 Pelajaran 4 SOSIAL	
A. Menulis Teks Pengumuman	37
B. Bercerita dengan Urutan yang Baik	40
C. Bercerita dengan Alat Peraga	46
 Pelajaran 5 LINGKUNGAN ALAM	
A. Menggunakan Kamus	49
B. Menyampaikan Pengumuman	51
C. Menceritakan Kembali Isi Cerita	53
D. Mengomentari Buku Cerita yang Dibaca	57
	58

E. Menulis Kembali dengan Bahasa Sendiri	
Semester 2	
Pelajaran 6 DAYA KREASI	60
A. Menulis dengan Singkat Hal-Hal Penting dalam Wawancara	64
B. Menarasikan Teks Wawancara	67
C. Membaca Indah Puisi	69
D. Menulis Puisi	71
E. Menyimpulkan Pikiran, Pendapat, dan Gagasan dalam Wawancara	
Pelajaran 7 TOKOH	75
A. Biografi	78
B. Menceritakan Tokoh Idola	81
C. Merefleksi Isi Puisi	83
D. Membaca Cerpen	87
E. Realitas Kehidupan Anak dalam Cerita	
Pelajaran 8 KEHIDUPAN	92
A. Menemukan Gagasan Utama	96
B. Menulis Pesan Singkat	98
C. Hubungan Latar Cerpen dengan Realitas Sosial	101
D. Menanggapi Cara Pembacaan Puisi	
Pelajaran 9 KEMANUSIAAN	103
A. Menemukan Informasi secara Tepat Tabel/Diagram	105
B. Bertelepon	107
C. Menulis Puisi	

Uji Kompetensi

Glosarium

Indeks

Daftar Pustaka

Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semester 1

Pelajaran 1

Tema: SAINS DAN BUDAYA

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita	1.1. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat
Mendengarkan	1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengar berita	1.2. Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
Menulis	4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi	4.1. Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar
Mendengarkan	5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan	5.1. Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan

Pelajaran 2

Tema: PERISTIWA

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca	3.1. Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi tepat
Berbicara	1. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita	1.2. Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif
Mendengarkan	5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan.	5.2. Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang

Pelajaran 3

Tema: KEBAHARIAN

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca	3.2. Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata/menit
Mendengarkan	4. Mengungkapkan pilihan dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi	4.2. Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi dan bahasa
Menulis	8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng	8.1. Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun

Pelajaran 4

Tema: SOSIAL

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis	4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi	4.3. Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar
Berbicara	6. Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita	6.1. Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture, dan mimik yang tepat
Berbicara	6. Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita	6.2. Berberita dengan alat peraga

Pelajaran 5

Tema: LINGKUNGAN ALAM

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca	3.1. Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks
Berbicara	2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman	2.2. Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana
Membaca	7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca	7.1. Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca
Membaca	7. Memahami isi beberapa teks bacaan sastra dengan membaca	7.2. Mengomentari buku cerita yang dibaca
Membaca	7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca	7.2. Mengomentari buku cerita yang dibaca

Pelajaran 6

Tema: DAYA KREASI

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis	9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara	9.2. Menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara
Menulis	12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan	12.1. Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung
Membaca	15. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak	15.1. Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi
Menulis	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan	16.1. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Mendengarkan	9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara	9.1. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seseorang tokoh/ narasumber yang disampaikan dalam wawancara

Pelajaran 7

Tema: TOKOH

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai	11.1. Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif
Berbicara	10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon	10.1. Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh serta alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang benar
Mendengarkan Berbicara	13. Memahami pembacaan puisi 14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen	13.2. Merefleksi isi puisi yang dibacakan 14.1. Menanggapi cara pembacaan suatu cerpen
Mendengarkan	15. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak	15.1. Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan

Pelajaran 8

Tema: KEHIDUPAN

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai	11.2. Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca
Menulis	12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat	12.2. Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun
Membaca	14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen	14.2. Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realisasi sosial
Mendengarkan	13. Memahami pembacaan puisi	13.1. Menanggapi cara pembacaan puisi

Pelajaran 9

Tema: KEMANUSIAAN

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai	11.3. Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca
Berbicara	10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon	10.2. Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun 14.2. Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realisasi sosial
Menulis	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi	16.2. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

SAINS DAN BUDAYA



A. Menyimpulkan Isi Berita

Aspek: *Mendengarkan*

Standar Kompetensi:

1. *Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita.*

Kompetensi Dasar:

1.1. *Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.*

1. Menyimak Berita

Simaklah berita berikut ini dengan saksama!

Budaya Sains Perlu Ditumbuhkan



Olimpiade Sains Nasional merupakan ajang kompetisi yang cukup bergengsi. Namun, ajang ini masih dipandang sebagai kompetisi belaka. Kompetisi ini belum dipandang sebagai upaya untuk mendorong tumbuhnya budaya mencintai sains. Akibatnya, kegiatan ini hanya sebatas mendulang medali saja. Hal ini akan memberi rasa kebanggaan bagi provinsi yang diwakilinya.

Kegiatan ini terangkat dalam perbincangan dengan sejumlah guru, siswa, dan orang tua dalam pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) VI di Surabaya, Rabu (5/9). "Semangat untuk unggul di pelajaran sains memang masih untuk kompetisi. Untuk pembelajaran di kelas, masih terkendala sarana dan prasarannya. Kesannya kegiatan ini hanya untuk anak-anak yang cerdas saja. Belajar sains itu harus bisa disukai setiap anak-anak kata wakil komite sekolah di Makassar. "Persiapan untuk siswa yang ikut OSN *kan* terbatas. Jika sains diajarkan dengan enak, alat-alat laboratoriumnya lengkap, belajar sains jadi menyenangkan," kata Hana M. Aritonang, peserta dari Papua.

Selain itu, seorang guru pendamping dari daerah lain mengeluh bahwa siswanya yang ikut terseleksi hingga tingkat provinsi belum mendapat pembinaan yang maksimal.

Sumber: Kompas, 6 September 2007
dengan ubahan seperlunya.

Uji Latih Kompetensi

1. Setelah kalian menyimak berita tersebut, cobalah pahami isinya. Untuk menguji pemahaman kalian, jawablah pertanyaan berikut ini!
 - a. Di mana OSN berlangsung?
 - b. Mengapa olimpiade ini hanya sebagai ajang kompetisi?
 - c. Apa yang mereka harapkan dari kegiatan itu?
 - d. Adakah kendala yang dihadapi peserta?
 - e. Bagaimana agar belajar sains menyenangkan?
2. Sekarang dapatkah kalian menentukan pokok-pokok beritanya? Kalian dapat menentukan pokok-pokok berita berdasarkan pertanyaan tersebut.

No.	Pokok-Pokok Berita
1.	OSN VI merupakan ajang kompetisi bergengsi.
2.
3.

4.
5.

2. Menyimpulkan Isi Berita

Beberapa tugas telah kalian selesaikan. Sekarang, coba buatlah simpulan isi berita! Simpulan berita berisi pokok-pokok berita, kemudian dirangkai dalam sebuah paragraf. Jika kalian belum memahami, lanjutkan simpulan berita berikut ini!

Olimpiade Sains Nasional (OSN) belum dipandang sebagai upaya untuk mendorong timbulnya budaya mencintai sains. Hal ini karena

.....

.....

Kotak Bahasa

Cara menemukan pokok berita dengan menggunakan pertanyaan pelacak: apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, mengapa.

3. Kebahasaan

Kalimat Berita Positif dan Negatif

Berdasarkan fungsinya, kalimat dibagi 3 yaitu kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Kalimat berita berfungsi memberikan informasi, kalimat tanya berfungsi menanyakan sesuatu. Adapun kalimat perintah berfungsi menyuruh seseorang melakukan sesuatu.

Kalimat berita dibagi dua, yaitu kalimat berita positif dan kalimat berita negatif.

Contoh kalimat berita positif sebagai berikut.

1. Budaya sains perlu ditumbuhkan.
2. Andini belajar setiap hari.
3. Pesawat terbang presiden dirancang secara khusus.

Contoh kalimat berita negatif sebagai berikut.

1. Peserta belum mendapat pembinaan yang maksimal.
2. Afrizal tidak pernah datang ke rumah pamanku.
3. Karena belum mengerjakan tugas rumah, Ridwan mendapat teguran dari Bu guru.

Uji Kebahasaan

- 1 Bacalah paragraf berikut ini! Selanjutnya tentukan kalimat berita positif dan negatif!

Akhir-akhir ini Rido selalu pulang terlambat. Ia tidak pernah pulang bersama Usup. Jika ditanya ibunya, selalu saja ada alasannya. Ada tugas kelompok di sekolah, begitu jawab Rido. Pernah sekali ibunya curiga, karena Rido mengambil uang belanja di Lemari. Keadaan yang paling menjengkelkan ibunya, Rido tidak pernah belajar. Nilai ulangannya tidak sebagus dulu. Ternyata Rido punya kesibukan baru, bermain *play station* di belakang sekolah.

2. Berilah tanda (P) jika kalimat berita berikut ini positif dan (N) jika termasuk negatif.
 - a. Nani belum mengetahui peristiwa itu.
 - b. Rohmad menjadi juara membaca puisi.
 - c. Bunga itu mekar setiap pagi hari.
 - d. Ayah tidak jadi berangkat karena hujan deras sekali.
 - e. Kunci mobil ayah tertinggal di kantor.
 - f. Jangan masuk rumah dulu karena sedang dipel.
 - g. Ruri tidak mengikuti ulangan karena sakit.
 - h. Mungkin dia lelah sehingga tidak datang.
 - i. Sebaiknya sarapan pagi dulu sebelum berangkat sekolah.
 - j. Membuat ternyata tidak semudah yang kubayangkan saat ini.
3.
 - a. Buatlah 3 kalimat berita positif!
 - b. Buatlah 3 kalimat berita negatif!



B. Menuliskan Kembali Berita

Aspek: *Mendengarkan*

Standar Kompetensi:

1. *Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengar berita.*

Kompetensi Dasar:

- 1.2. *Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat.*

Simaklah berita berikut ini yang akan dibacakan temanmu!

Festival Musik Solo Merayakan Keragaman Etnis



Bagaimanakah tradisi menghadapi modernitas global? Pertanyaan itu terjawab secara konkret dalam festival musik etnis di Benteng Vasternburg, Solo, Jawa Tengah. Perhelatan yang berlangsung 1-5 September itu resminya bernama *Solo International Ethnic Music Festival and Conference* (SIEM).

Benteng Vastenburg, yang letaknya tak jauh dari Keraton Surakarta Hadiningrat, pekan lalu benar-benar menjadi arena pesta rakyat. Sekitar 8.000 warga selama lima malam berturut-turut *tumplek blek* memadati arena benteng yang dibangun pada era 1700-an itu. Mereka menikmati gurihnya *sega* (nasi) *liwet* dan hangatnya *wedang jahe* yang dijajakan di luar benteng.

Semalam tampil grup dari Bengali, disusul sejumlah nomor dari *Grand Gamelan Eoent* dari ISI Surakarta dan bintang tamu Waldjinah. Minggu pagi ini kegiatan akan dimulai pukul 06.00

dengan sejumlah *workshop* dan pertunjukan hingga pukul 23.00.

Sebelumnya, para peserta SIEM menggelar kirab budaya di sepanjang Jalan Slamet Riyadi Solo, pukul 15.00-17.00. Para peserta SIEM dari delapan negara dan 10 daerah di tanah air diarak dengan sejumlah gerobak sapi. Mereka mendapat sambutan luar biasa dari masyarakat Solo yang memadati Jalan Slamet Riyadi sejak pukul 13.00.

Saat diarak dengan gerobak sapi, peserta dari luar negeri, seperti Belanda, Yunani, Australia, Filipina, dan dalam negeri disambut hangat oleh penonton di sepanjang jalan Slamet Riyadi.

Sumber: Kompas, 6 September 2007.

Uji Latih Kompetensi

- Kalian telah mendengar berita yang dibacakan temanmu. Buatlah pertanyaan dan jawaban berdasarkan wacana di atas!

No.	Pokok-Pokok Berita	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa?
2.	Apa?
3.	Di mana?
4.	Kapan?
5.	Bagaimana?
6.	Mengapa?

- Setelah kamu menjawab pertanyaan tentang berita tersebut, tulislah kembali berita tersebut dalam beberapa kalimat!

Pesta Musik di Solo

Benteng Vasterburg menjadi pusat perhatian.

.....

.....

.....

.....



C. Buku Harian

Aspek: Menulis

Standar Kompetensi:

4. *Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi.*

Kompetensi Dasar:

4.1. *Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.*

1. Mencermati Buku Harian

Buku harian merupakan buku catatan harian yang berisi curahan perasaan atau peristiwa-peristiwa pribadi. Setiap hari kalian mengalami peristiwa atau pengalaman yang sangat istimewa dan sayang untuk dilupakan. Untuk itu, sebaiknya ditulis dalam buku harian.

Berikut ini contoh buku harian yang ditulis temanmu.

Semarang, 14 Agustus 2007

Terima kasih Tuhan, akhirnya aku berhasil menjadi peserta OSN. Aku bangga sekali! Wah ... benar-benar hari yang sangat membahagiakanku! Trims, sahabatku! Kau juga turut membantuku.

Surabaya, 6 September 2007

Tak kusangka akhirnya aku benar-benar ikut Olimpiade ini.

Uji Latih Kompetensi

Setelah kalian cermati contoh tersebut, coba tentukan unsur-unsur buku harian dengan mengisi kolom berikut ini!

No.	Unsur	Jawab
1.	Waktu
2.	Tempat
3.	Peristiwa

Berdasarkan jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa buku harian merupakan catatan pribadi seseorang yang ditulis berdasarkan waktu, tempat, dan peristiwa.

2. Menulis buku harian

Kalian dapat menulis buku harian dengan langkah-langkah berikut ini.

- a. Menulis pokok-pokok sebuah pengalaman pribadi.
- b. Mengembangkan pokok-pokok pengalaman tersebut dengan memerhatikan waktu dan tempat peristiwa.
- c. Menggunakan bahasa yang ekspresif untuk mencurahkan perasaan dan pemikiranmu.

Perhatikan contoh berikut ini.

- 1) Waktu : 22 Desember 2007
- 2) Tempat : Semarang
- 3) Peristiwa : Aku belajar menjadi ibu

Dari keterangan tersebut dapat kita tulis dalam buku harian seperti berikut ini.

Semarang, 22 Desember 2007

Badanku terasa capek karena seharian ini aku mengerjakan pekerjaan rumah. Mulai dari menyapu, mengepel, belanja, dan memasak aku kerjakan sendiri. Duh repotnya!

Selama ini aku hanya sekolah, les, ikut ekstra kurikuler, dan nonton TV. Tak pernah sekalipun aku membantu ibuku. Aku hanya diam saja kalau melihat ibuku kerepotan. Bahkan pura-pura sibuk mengerjakan PR.

Kali ini aku tak bisa duduk saja. Ibuku masuk rumah sakit sehingga aku harus menggantikan tugas ibu. Walau capek, tapi aku bisa merasakan berapa berat tugas ibuku. Ibu, di hari Ibu ini aku ingin mengucapkan terima kasih padamu.

Selain dalam bentuk prosa, kalian juga dapat menuliskannya dalam bentuk puisi, seperti contoh berikut ini.

Semarang, akhir tahun 2007

Ibu,
Terima bunga
dari anakmu
Sebagai ucapan
terima kasihku
untuk semua pengorbananmu!

Kotak Bahasa

Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang mampu mengungkapkan keadaan, maksud, gagasan, atau perasaan secara tepat.

Uji Latih Kompetensi

Tuliskan pengalaman pribadimu ke dalam buku harian! Gunakan bahasa yang ekspresif untuk mencurahkan pemikiranmu dan perasaanmu!



D. Mendengarkan Dongeng

Aspek: *Mendengarkan*

Standar Kompetensi:

5. *Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan.*

Kompetensi Dasar:

5.1. *Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan.*

Tahukah kalian yang dimaksud dengan dongeng? Dongeng merupakan cerita fiksi atau cerita rekaan. Arti fiksi atau rekaan adalah cerita yang direka-reka atau dibuat-buat dan belum tentu benar keberadaannya. Misalnya, tempat, waktu, pelaku, kejadian yang belum tentu ada.

Walau begitu, dongeng juga bermanfaat karena isi dongeng itu mempunyai amanat/pesan yang berguna bagi pembacanya. Agar lebih jelas simaklah dongeng yang akan dibacakan guru atau teman kalian berikut ini!

Asal Mula Kota Jambi

Dahulu kala di Pulau Sumatra ada seorang gadis cantik bernama Putri Pinang Masak. Putri ini sangat terkenal akan kecantikannya. Kulitnya putih kemerah-merahan seperti namanya, yaitu bagai kulit pinang yang masak. Siapa yang memandang pasti akan terpesona.

Akan tetapi, bukan hanya kerana kecantikan lahiriah diri gadis itu yang membuatnya terkenal, melainkan juga karena sifatnya yang lemah lembut dan baik hati sehingga membuat siapa saja akan selalu menyukainya. Para wanita dan sesama gadis ingin bersahabat dengannya, sedangkan para pemuda dan pangeran berebutan ingin mempersuntingnya. Namun, sejauh itu ia belum bermaksud berumah tangga.

Pada suatu hari, datanglah lamaran dari raja yang terkenal kaya raya dan sangat besar kekuasaannya. Sumber kekayaannya terutama dari tambang minyak. Jika lamarannya ditolak tentu sang raja akan murka. Mungkin akan timbul bencana peperangan. Padahal Puteri Pinang Masak tidak menyukai raja itu. Konon, karena raja itu wajahnya buruk.

Putri Pinang Masak mencari akal. Bagaimana caranya menggagalkan lamaran si Raja Buruk Rupa.

Maka ia berkata kepada si utusan, "Baik, lamaran aku terima tapi dengan dua syarat. Pertama, Baginda harus mampu membuatkan istana yang indah berikut isi perabotannya hanya dalam tempo waktu satu malam saja. Mulai sore sampai terdengar ayam berkokok bersahut-sahutan."

"Yang kedua, jika Baginda gagal memenuhi syarat pertama, maka dia harus menyerahkan seluruh harta kekayaan dan kerajaannya kepada saya."

Ternyata Baginda menyanggupi syarat itu karena beliau sangat mencintai Putri Pinang Masak.

Baginda mulai mengumpulkan rakyat dan ahli pertukangan. Bukan hanya para tukang di kerajaannya. Ia bahkan menyewa dan membayar mahal para tukang dari luar negeri yang bersedia membantunya. Ini tak jadi soal, dia toh raja yang kaya raya. Para tukang itu diperintah bekerja dengan cepat karena istana itu harus selesai dalam waktu satu malam.

Putri Pinang Masak khawatir. Padahal permintaannya untuk membuat istana dalam waktu satu malam hanyalah sekedar alasan yang dicari-cari belaka. Agar Baginda tidak jadi menikahinya. Ternyata, Baginda dari timur adalah orang yang nekad. Ketika hari menjelang pagi, istana itu hampir selesai, hanya tinggal melicinkan saja.

Baginda sangat gembira. Sebuah kota baru telah muncul di tempat itu dengan tiba-tiba. Sebaliknya, Putri Pinang Masak sangat sedih. Ia tidak dapat tidur malam itu. Hatinya sangat risau. Ia terus mencari akal untuk menggagalkan niat Baginda dari timur.

Tiba-tiba, Putri Pinang Masak mendapat akal. Ia pergi ke kandang-kandang ayam. Lampu yang sangat terang dipasangnya di kandang-kandang ayam itu. Ayam-ayam mengira hari telah siang. Mereka pun langsung berkokok berulang-ulang. Baginda dan rakyat yang sedang bekerja terkejut.

Dengan sangat berat hati Baginda berkata kepada rakyat dan para tukang, "Sudah, hentikan pekerjaan ini!"

"Mengapa, Baginda? Bukankah pekerjaan kita hampir selesai?" tanya salah seorang pekerja.

"Betul katamu. Tetapi, kita telah kalah. Dalam perjanjian, istana ini sudah harus selesai sebelum ayam berkokok," kata Baginda.

Pekerjaan dihentikan dengan sangat terpaksa. Para tukang bangunan kembali ke negeri mereka di timur. Akan tetapi, Baginda masih berdiri di tempat itu. Hatinya hancur.

Putri Pinang Masak datang menemuinya.

"Baginda, Anda telah gagal memenuhi syarat saya. Apakah istana yang belum selesai ini hendak Baginda hancurkan lagi?"

Sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat maka Baginda Raja harus menyerahkan seluruh harta dan kerajaannya. Sejak saat itu, negeri timur diganti namanya menjadi negeri Putri Pinang Masak. Gadis cantik itu menjadi raja di negeri itu. Orang-orang dari negeri lain menyebut negeri itu sebagai Negeri Pinang. Pinang dalam bahasa Jawa adalah Jambe, maka raja-raja dari Jawa menyebutnya dengan sebutan Kerajaan Jambe. Lama-lama sebutan Jambe berubah menjadi Jambi. Demikianlah asal mula sebutan kota Jambi.

*Sumber: Cerita dari Jambi
diterbitkan oleh Grasindo*

1. Hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan.

Ketika membaca dongeng, mungkin penilaianmu terhadap dongeng tersebut biasa saja. Tetapi ketika dongeng itu dibacakan seseorang, maka dongeng itu dapat menjadi sangat menarik. Mengapa? Karena dongeng itu menjadi lebih hidup, apalagi yang membacakannya pandai menirukan tokoh-tokoh dongeng tersebut.

Selain pembacanya, isi dongeng juga sangat menentukan daya tarik dongeng itu. Berikut ini contoh mengemukakan hal-hal yang menarik.

Dari contoh tersebut dapat diambil sebuah simpulan bahwa hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan adalah:

1. Pembacaannya menarik karena mampu menghidupkan cerita tersebut. Hal-hal menarik lainnya dapat kalian isi dalam kolom dibawah ini.

No.	Hal-Hal yang Menarik	Alasan
1.	Saya sangat menyukai Putri Pinang Masak	Karena selain cantik juga baik hati
2.
3.
4.

2. Tokoh-tokoh dalam cerita itu sangat hebat, sakti, cantik, dan sebagainya
3. Tempat kejadian menyangkut asal-usul tempat.
4. Ada hal-hal yang tidak masuk akal.

Dongeng judul

Uji Latih Kompetensi

Bacalah dongeng yang sudah kamu kenal kemudian tuliskan pada lembar berikut ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.2 Tentukan hal-hal yang menarik dari dongeng tersebut .
berikan alasannya!

No.	Hal-Hal yang Menarik	Alasan
1.
2.
3.
4.



A. Membaca Teks Perangkat Upacara

Aspek: *Membaca*

Standar Kompetensi:

3. *Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.*

Kompetensi Dasar:

3.1. *Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi tepat.*



Tahukah kalian yang termasuk teks perangkat upacara? Benar, misalnya teks Pancasila, Pembukaan UUD 1945, doa, janji siswa. Membaca teks tersebut termasuk membaca nyaring. Artinya, membaca dengan mengeluarkan suara nyaring.

Mengapa harus nyaring? Karena membaca teks jenis ini tidak ditujukan untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membacakan teks perangkat upacara seperti berikut.

1. Penempatan Jeda

Jeda adalah waktu penghentian sebentar dalam kalimat atau ujaran.

Perhatikan contoh berikut !

- a. Semua peserta upacara / segera menyiapkan diri / di halaman depan sekolah //
- b. Bahwa / sesungguhnya kemerdekaan itu / ialah hak segala bangsa //

2. Intonasi

Intonasi adalah perubahan nada sewaktu mengucapkan ujaran atau bagian-bagiannya. Tanda (/) berarti intonasi naik, sehingga cara membacanya harus bernada naik. Tanda (\) berarti intonasi turun, sehingga cara membacanya harus bernada turun.

3. Lafal

Lafal adalah cara orang, sekelompok orang atau masyarakat mengucapkan bunyi bahasa.

Berikut ini contoh pelafalan yang benar.

- a. Biologi dilafalkan biologi bukan biolohi atau biyoloji.
- b. TVRI dilafalkan te fe er i bukan ti fi er i
- c. MTQ dilafalkan em te ki bukan em ti kyu
- d. pantai dilafalkan pantay bukan panta-i

4. Sikap Percaya Diri

Membacakan teks perangkat upacara harus percaya diri. Hal ini penting karena dengan sikap tersebut maka pembacaan teks akan lancar. Kalimat-kalimat yang diucapkan tidak terputus-putus. Selain itu, dengan sikap percaya diri, maka napas tidak terengah-engah. Pernapasan juga dapat menentukan kuat lemah, panjang pendek, dan tinggi rendah pengucapan bunyi bahasa secara tepat.

Di bawah ini disajikan contoh teks perangkat upacara. Perhatikan penjedaannya! kemudian berlatihlah dengan lafal dan intonasi yang tepat serta bersikap percaya diri!

**UNDANG-UNDANG DASAR/
NEGARA REPUBLIK INDONESIA/
TAHUN 11945//**

PEMBUKAAN//

Bahwa sesungguhnya/kemerdekaan itu ialah *hak* segala bangsa/dan oleh sebab itu/maka penjajahan di atas dunia *harus* dihapuskan/karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan/dan perikeadilan//

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia/telah sampailah kepada saat yang berbahagia/dengan selamat sentausa/mengantarkan rakyat Indonesia/ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia/yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil/dan makmur.//

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa/dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan *dengan ini kemerdekaannya.*//

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia/yang melindungi segenap bangsa Indonesia/dan seluruh tumpah darah Indonesia/dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa/dan ikut melaksanakan ketertiban dunia/ yang berdasarkan kemerdekaan/perdamaian abadi/dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu/dalam Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada/ Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan/dalam permusyawaratan perwakilan/serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial/ bagi seluruh rakyat Indonesia.

Uji Latih Kompetensi

1. Bacalah teks berikut ini kemudian berilah tanda jedyanya!

Pancasila



1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

2. Bacalah teks dengan suara nyaring!
3. Carilah teks perangkat upacara yang lain! Berilah tanda jeda kemudian bacalah dengan suara nyaring!
4. Berilah penilaian berdasarkan lembar penilaian berikut !

Nama :

Teks :

No.	Hal-Hal yang Menarik	B	C	K
1.	Intonasi Bagaimanakah tinggi, rendahnya nada, keras lunaknya suara, dan cepat lambatnya pembacaan?			
2.	Jeda Bagaimanakah penempatan jedyanya?			
3.	Lafal Apakah pengucapan kata-katanya jelas dan tepat?			
4.	Kelancaran Bagaimanakah kelancaran pembacaannya?			
5.	Pernapasan Apakah pembaca teks mampu mengatur napas sehingga tidak terengah-engah?			
Menurut pendapat saya : pembacaan (B/C/K) dengan alasan		B : baik	C : cukup	K : kurang
Pengamat				



B. Menceritakan Pengalaman yang Menarik

Aspek: *Berbicara*

Standar Kompetensi:

1. *Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.*

Kompetensi Dasar:

- 1.2. *Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.*

Tahukah kalian arti pepatah "Pengalaman adalah guru yang terbaik"? Benar, dengan banyaknya pengalaman yang dialami seseorang, menyebabkan orang tersebut mawas diri, hati-hati, bijaksana, dan arif. Bahkan pengalaman yang dialami orang lain pun juga berguna bagi kalian.

Pengalaman itu bermacam-macam. Ada pengalaman menyedihkan, menggembirakan, menyenangkan, menegangkan, dan sebagainya. Semua pengalaman itu akan menarik, jika cara menceritakannya menarik pula. Agar dapat menceritakan pengalaman dengan menarik maka lakukan langkah-langkah berikut ini.

Langkah 1

Mendata beberapa pengalaman yang mengesankan.

- a. Lolos dari penculikan.
- b. Menang lomba balap sepeda.
- c. Memakai baju terbalik.
- d. Mendapat hukuman dari bapak.
- e. Menjadi petugas upacara bendera.

Langkah 2

Dari beberapa pengalaman tersebut, tentukan pengalaman yang paling berharga. Misalnya, pengalaman memenangkan balap sepeda.

Langkah 3

Setelah menentukan satu pengalaman, kemudian kita buat kerangkanya seperti berikut.

- a. Ingin ikut lomba balap sepeda
- b. Peserta hanya sedikit

- Sepedaku adalah sahabatku
- Suasana lomba
- Akhirnya aku menang

Langkah 4

Menceritakan pengalaman

Menang Lomba Balap Sepeda



Teman-teman, hari Minggu kemarin aku ikut lomba balap sepeda. Sebenarnya *sih* lomba itu tidak begitu banyak diikuti peserta. Maklum, akibat gempa setahun lalu, banyak teman-temanku pindah dari desa ini. Walau peserta hanya 6 orang, aku tetap bersemangat. Mengapa? Karena sepeda inilah satu-satunya harta berhargaku. Semua telah hancur luluh akibat gempa itu. Sepeda itu seperti sahabatku. Setiap hari kubersihkan, kuberi minyak agar tidak berkarat dan ku ajak pergi ke mana-mana.

Hari inilah aku akan memberikan hadiah bagi sepedaku. Aku datang paling awal. Kutepuk-tepuk layaknya orang tua mengantar anaknya ke medan laga. Hingga tibalah waktu berlomba Tit... tit... tit ... peluit tanda dimulai melengking panjang. Aku sudah di atas sepeda. Tanganku sudah memegang 'stang'nya, kakiku yang satu sudah bersiap mengayuh pedalnya. Dan ... wus ... wus... wus kukayuh sekuat tenaga. Terus ... terus dan terus. Dan akhirnya aku memasuki garis finis itu. Aku bersorak dan berteriak Hore Aku menang! Inilah hadiah untuk sepedaku yang senantiasa mengantarku ke mana pun aku pergi.

Sumber: . Penulis

Uji Latih Kompetensi

1. Tentukan beberapa pengalaman yang kalian alami!

No.	Pengalaman-Pengalaman yang Berkesan
1.	Ikut karnaval Hari Kemerdekaan
2.
3.
4.
5.

2. Tentukan salah satu pengalaman yang paling mengasyikkan!

Pengalamanku yang paling mengesankan adalah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Tentukan kerangka cerita tersebut!

No.	Kerangka/Bagian-Bagian Pokok
1.
2.
3.
4.
5.

4. Kemudian kembangkan kerangka tersebut menjadi cerita pengalaman yang utuh. Sebelum kalian ceritakan di depan teman-temanmu, berlatihlah di depan kaca dengan suara nyaring.



C. Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang

Aspek: *Mendengarkan*

Standar Kompetensi:

5. *Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan.*

Kompetensi Dasar:

5.2. *Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang.*

Pada pelajaran yang lalu, kalian telah belajar tentang hal-hal yang menarik dari dongeng. Nah, kali ini kalian menyimak dongeng yang akan dibacakan temanmu/gurumu.

Batu Api



Di daerah Yapen Timur, tepatnya di daerah Wawuti Revui, terdapat sebuah gunung bernama Kamboi Rama. Masyarakat berkumpul dan berpesta di gunung itu. Di gunung itu juga tinggal seorang raja tanah atau dewa bernama Iriwonawai. Dewa itu memiliki sebuah tifa atau gendang yang diberi nama sokirei atau soworoi. Jika gendang itu berbunyi, orang-orang akan berdatangan dan berkumpul karena pada kesempatan itulah mereka dapat melihat gendang itu. Akan tetapi, yang dapat melihat gendang hanya orang-orang tua berkekuatan gaib.

Dewa Iriwonawai mempunyai sebuah dusun yang banyak ditumbuhi tanaman sagu, yaitu dusun Aroempi. Sagu merupakan makanan pokok penduduk daerah Wawuti Revui. Akan tetapi, sagu itu lama-kelamaan berkurang. Dewa marah.

Kemudian, tanaman sagu itu dipindah. Penduduk dusun Kombai Rama ketakutan. Mereka pindah ke daerah pantai. Di sana mereka mendirikan daerah baru yang diberi nama Randuayaivi. Setelah itu, di Kamboi Rama hanya tinggal Iriwonawai dan sepasang suami istri bernama Irimiami dan Isoray.

Pada suatu pagi, Isoray duduk di atas batu untuk berjemur diri. Beberapa saat kemudian, batu yang didudukinya itu mengeluarkan gumpalan awan panas sehingga dia tidak tahan duduk di batu itu. Kemudian, Irimiami menduduki batu itu. Ternyata, apa yang dirasakan Irimiami sama dengan yang dirasakan Isoray. Setelah itu, Irimiami mengambil daging rusa dan diletakkannya di atas batu itu. Tidak lama kemudian, daging rusa itu diangkat dan dimakan. Ternyata daging rusa itu terasa lebih enak. Sejak itu, Irimiami dan Isoray selalu meletakkan makanan di atas batu itu.

Pada suatu hari, Irimiami dan Isoray menggosok buluh bambu di batu itu. Tidak lama kemudian buluh bambu dan gosokan buluh bambu mengeluarkan percikan api. Irimiami dan Isoray heran. Kemudian, mereka mulai mengadakan percobaan di atas batu itu.

Keesokan harinya, mereka mengumpulkan rumput dan daun kering. Rumput dan daun kering itu diletakkan di atas batu itu. Tidak lama kemudian, rumput dan daun itu mengeluarkan gumpalan awan seperti pernah mereka lihat. Irimiami dan Isoray pun menamakan batu itu batu keramat. Mereka mulai memuja batu itu.

Pada siang hari, ketika matahari memancarkan sinarnya, Irimiami dan Isoray mencoba meletakkan rumput, daun, dan ranting bambu di atas batu keramat. Mereka menunggu apa yang akan terjadi. Ternyata, keluarlah awan merah yang sangat panas. Mereka ketakutan dan memohon kepada Dewa Iriwonawai agar memadamkan awan merah itu. Permohonan mereka terkabul dan awan merah padam.

Hari berikutnya mereka mengumpulkan rumput, daun, dan kayu lebih banyak. Benda-benda itu mereka letakkan di atas batu keramat. Asap tebal mengepul di puncak gunung Kamboi Rama selama enam hari. Gendang pun berbunyi. Masyarakat berkumpul ingin menyaksikan gendang soworaoi.

Irimiami dan Isoray sangat ketakutan. Tidak henti-hentinya mereka memohon agar kepulan asap tebal itu menghilang.

Dewa Iriwonawai mengabulkan permintaan Irimiami dan Isoray. Setelah awan menipis, penduduk kampung Randuayaivi ingin melihat lebih dekat. Ternyata perbuatan itu tidak dilakukan Dewa Iriwonawai, tetapi dilakukan Irimiami dan Isoray.

Irimiami dan Isoray menyambut baik kedatangan penduduk kampung Randuayaivi. Mereka pun menceritakan peristiwa itu dan asal mula ditemukan batu keramat. Penduduk tercengang mendengar cerita mereka. Apalagi setelah mereka mencicipi makanan yang dipanaskan di atas batu keramat. Oleh karena itu, Irimiami dan Isoray ingin supaya diadakan pesta adat.

Keesokan harinya, pesta adat berlangsung selama tiga hari tiga malam. Dalam pesta itu, Irimiami dan Isoray memperlihatkan peristiwa-peristiwa yang pernah mereka alami. Kemudian, Irimiami dan Isoray memerintahkan masyarakat yang hadir di pesta itu untuk mengelilingi batu keramat sambil menari dan memuja batu itu.

Inilah legenda masyarakat Irian Jaya yang sampai sekarang mengeramatkan batu api penemuan Irimiami dan Isoray. Mereka juga percaya bahwa Irimiami dan Isoray adalah orang pertama yang menemukan api. Setahun sekali dilakukan upacara pemujaan terhadap batu keramat itu.

*Cerita rakyat dari irian jaya
diterbitkan Putra Negara*

Cerita dari Irian tersebut sangat menarik bukan? Benar, tentang sebuah batu yang dapat mengeluarkan api. Cerita tersebut walau mengandung hal-hal yang tidak masuk akal, tetapi jika dicermati isinya dapat dikaitkan dengan situasi sekarang. Hal-hal yang dapat dikaitkan dengan situasi sekarang misalnya, sifat-sifat tokoh dalam cerita tersebut dapat ditemui pada orang-orang di sekitar kita pada saat ini. Agar kalian lebih memahaminya perhatikan contoh berikut!

No.	Kutipan Cerita	Relevansi Isi dengan Situasi Sekarang
1.	Pada suatu hari, Isimiami dan Isoray menggosok buluh bambu dan gosokan pada bambu mengeluarkan percikan	Sejak dulu manusia selalu ingin tahu. Dengan keingintahuan itu maka pengetahuan dapat berkembang.

2.	<p>api. Irimiami dan Isoray heran. Kemudian mereka mengadakan percobaan di atas batu itu. Jika gendang itu berbunyi, orang-orang akan berdatangan dan berkumpul karena pada kesempatan itulah mereka dapat melihat gendang itu.</p>	<p>Di beberapa daerah, gendang atau tetabuhan lainnya masih digunakan sebagai penanda untuk berkumpul, pemberitahuan adanya bahaya, dan seterusnya.</p>
----	---	---

Uji Latih Kompetensi

1. Baca sekali lagi dongeng tersebut kemudian kerjakan tugas berikut ini!

No.	Kutipan Dongeng	Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang
1.	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2.	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3.	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

2. Diskusikanlah hasil pekerjaanmu dengan hasil pekerjaan temanmu. Mintalah pendapat gurumu jika mengalami kesulitan.



A. Menyimpulkan Isi Bacaan

Aspek: *Membaca*

Standar Kompetensi:

3. *Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.*

Kompetensi Dasar:

3.2. *Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata/menit.*

1. Membaca cepat 200 kata per menit

Pernahkah kalian membaca suatu bacaan dengan memperhatikan kecepatannya? Jika belum, kalian dapat berlatih dengan teks bacaan berikut ini. Sebelumnya, tuliskan waktu baca dimulai. Contoh mulai pukul 10.00. Kegiatan yang kalian lakukan ini disebut membaca cepat. Membaca cepat merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cepat disertai dengan pemahaman isi.

Sandeq, Jejak Peradaban Nelayan Mandar



Teluk Mandar, Sulawesi Barat, beberapa waktu lalu sangat populer karena menjadi fokus pencarian pesawat terbang yang raib bersama semua penumpang dan awaknya. Sementara di era 1930 hingga 1980, Mandar terkenal karena budaya baharinya dengan puncak peradaban perahu sandeq.

Sandeq, perahu layar bercadik yang sangat cepat dan tangguh mengarungi lautan bebas. Sandeq dibuat oleh nelayan Mandar untuk memburu gerombolan ikan tuna dan mencari telur ikan terbang (montangga).

Perahu bercadik tercepat di Austronesia ini pernah merajai laut bebas antara Sulawesi dan Kalimantan. Layarnya terbentang menangkap angin sehingga mendorong perahu meluncur cepat membelah lautan. Para nelayan berpindah-pindah dari satu cadik ke cadik lainnya untuk menyeimbangkan perahu (mattimbang) ataupun saat akan berbelok. Nelayan lainnya memutar bilah kemudi (guling) yang berbentuk seperti golok untuk mengarahkan perahu.

Pada awal 1900-an sandeq mulai ditinggalkan para nelayan Mandar. Mereka beralih ke perahu motor yang lebih praktis dan daya jelajahnya lebih luas. Perkembangan teknologi diserap dengan baik oleh nelayan Mandar hingga sandeq menjadi barang langka, termasuk pengetahuan di dalamnya.

Nelayan-nelayan muda sudah jarang yang memiliki keterampilan menjadi passandeq (nelayang berperahu sandeq). Peneliti sandeq asal Jerman, Horst H Liebner, menilai, sandeq merupakan sumber pengetahuan dasar menjadi nelayan ulung. Nelayan belajar membaca angin, arus, aspek ritual, sosial, dan kultur bahari Mandar dalam arti luas.

Jejak peradaban nelayan Mandar itu kini masih bisa ditemui dalam lomba Sandeq dari Mamuju, Sulawesi Barat, hingga Makassar, Sulawesi Selatan. Selama 10 hari, 17-26 Agustus, mereka menempuh jarak 300 mil laut.

Masyarakat membanjiri pantai-pantai yang menjadi titik akhir dan awal setiap etape mulai dari Mamuju, Deking, Majene, Polewali, Ujung Lero, Barru, hingga Makassar. Mereka menyaksikan jejak peradaban nenek moyang yang terus meredup.

Sandeq Race digagas untuk mempertahankan dan meneruskan budaya bahari Mandar yang terancam punah. Lomba ini diharapkan merangsang para nelayan muda belajar

tentang sandeq. Belajar sandeq berarti menjaga budaya tetap hidup dan berkembang. Akar budaya Mandar tertanam dalam sandeq yang mampu melaju kencang membelah lautan bebas.

Sumber: Kompas 9 September 2007

Sudahkah kamu menghitung kecepatanmu dalam membaca? Berikut ini cara menghitung kecepatan membaca.

$$\frac{K}{Wd} (60) \times \frac{B}{SM} = \text{kpm}$$

Keterangan

K : jumlah kata yang dibaca

Wd : waktu tempuh baca (dalam detik)

B : Skor yang diperoleh dari menjawab pertanyaan bacaan

SM : skor maksimal

kpm : kata per menit

Contoh:

K : 264 kata

Wd : 78 detik

B : 80

SM : 100

Maka : $\frac{264}{78} (60) \times \frac{80}{100} = 112 \text{ kpm}$

Uji Latih Kompetensi

Hitunglah waktu membacamu sekali lagi!

2. Menyimpulkan isi bacaan

Menyimpulkan isi suatu bacaan dapat dilakukan dengan menentukan hal-hal pokok isi bacaan tersebut.

No.	Hal-Hal Pokok Isi Bacaan
1.	Teluk Mandar menjadi pusat pencarian pesawat yang hilang.

2.
3.
4.
5.
Simpulan:	
.....	
.....	
.....	

Uji Latih Kompetensi

1. Baca bacaan berikut ini! Hitunglah kecepatan membacamu! Kegiatan menghitung kecepatan membaca dapat dilakukan dengan teman sebangkumu atau secara berkelompok!

Warna-Warni dari Alam

Sancang, indigo, jelaawe, dan jamblang sudah tidak asing lagi sebagai pewarna alam untuk batik dan tenunan. Namun, pewarna dari bahan baku tanaman rambutan, mangga, manggis, mahkota dewa, alpukat, mengkudu, mimosa, bit, kembang sepatu, dan nangka bisa dikatakan masih jarang dijumpai.

Pemilik Creative Kanawida, usaha tenunan dengan serat dan pewarna alam, Sancaya Rini, mengatakan, warna yang dihasilkan dari rambutan adalah kuning, jingga, coklat, biru, dan hijau. Mangga menghasilkan coklat marun, hijau, dan kuning. Alpukat menghasilkan warna kuning dan hijau pupus. Manggis dan mengkudu untuk warna coklat marun, serta kayu nangka menghasilkan warna kuning.



Motif kain batik

“Secara sepintas, warna yang dihasilkan tanaman-tanaman itu sama. Tetapi bila diperhatikan secara teliti, akan jelas terlihat warna yang berbeda,” kata Rini. Sebagai contoh, warna coklat dari rambutan lebih ke arah warna coklat kekuningan, sedangkan mengkudu menghasilkan coklat marun.

Perbedaan warna juga bergantung pada lamanya pencelupan. Semakin lama pencelupan, warna yang dihasilkan semakin kuat atau lebih tua.

Selain itu, penggunaan warna atau fiksasi dapat menghasilkan warna berbeda meski dari satu jenis tanaman. Pewarnaan dari rambutan yang diberi fiksasi tunjung menghasilkan warna hijau pada kain sutra dan biru kehitaman pada kain katun. Fiksasi dengan tawas menghasilkan warna kuning pada kain sutra dan jingga kecoklatan pada kain katun.

Untuk menghasilkan pewarnaan yang baik, Rini menyarankan hal-hal berikut ini.

1. Sebelum melakukan pewarnaan, sebaiknya kain tenun dibersihkan dari bahan kimia yang melekat di kain itu dengan cara merebusnya dengan soda api atau tawas.
2. Rendam rebusan tadi selama satu malam. Setelah dikeringkan, kain tersebut dicelup dalam pewarna alami.
3. Selanjutnya, kain dijemur sampai setengah kering. Hindari penjemuran di bawah sinar matahari langsung selama dalam pewarnaan sebab akan merusak warna dari kain. Lakukan pencelupan berulang kali.

Sumber Kompas, Januari 2008

2. Tentukan hal-hal pokok bacaan tersebut! Tentukan pula simpulannya!

No.	Hal-Hal Pokok Isi Bacaan
1.
2.
3.
4.
5.
Simpulan:	
.....	
.....	



B. Menulis Surat Pribadi

Aspek: Mendengarkan

Standar Kompetensi:

4. *Mengungkapkan pilihan dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi.*

Kompetensi Dasar:

- 4.2. *Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa.*

Surat pribadi berisi keperluan pribadi yang ditulis secara pribadi dan ditujukan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tidak baku.

Kotaraja, 21 Maret 2007

Sahabatku,
Rina Damanyanti
Di Kotaraja

Salam persahabatan,

Hai, apa kabar? Bagaimana keadaanmu? Sehat dan bahagia bukan? Apakah kamu masih menanam bunga mawar? Aku ingin sekali bertemu kamu lho Rin? Kamu pasti tambah cantik, ya? Atau mungkin tambah gemuk?

Rina, sahabatku yang baik. Sejak kita berpisah, banyak hal yang terjadi di sini. Kota kita memang berkembang sangat pesat. Gedung yang dulu menjadi tempat pentas dan latihan drama itu sudah rata dengan tanah. Kini sudah muncul bangunan super mewah, sayang tempat itu hanya untuk belanja! Rasanya tak mungkin untuk berkesenian, apalagi untuk pentas drama.

Rin, sekian dulu, ya! Jangan lupa membalasnya. Kutunggu kabarmu! Sampaikan salamku untuk Ibu dan Bapak. Juga Mas Dodi. Terima kasih Rin ... sampai jumpa dalam liburan yang akan datang.

Sampai jumpa.

Sahabatmu,

Marina Pertiwi

Bagian surat pribadi tersebut seperti berikut ini.

1. Alamat dan tempat tanggal Pembuatan Surat

Contoh:

Kotaraja, 21 Maret 2007

Sahabatku
Rina Damanyanti
Di Kotaraja

2. Salam Pembuka

Salam pembuka merupakan sapaan seseorang sebelum menulis surat, seperti seseorang menyapa sebelum memasuki rumah seseorang. Karena surat tersebut surat pribadi, maka salam yang digunakan juga salam pribadi yang akrab dan komunikatif.

Contoh:

salam persahabatan
Salam manis
Salam rindu,
Salam taklim,
Salam sejahtera,
Assalamu alaikum

3. Paragraf Pembuka

Paragraf pembuka dapat digunakan untuk menanyakan kabar, kesehatan, keadaan, dan sebagainya. Paragraf pembuka dapat dicermati pada contoh berikut ini.

Hai, apa kabar? Bagaimana keadaanmu? Sehat dan bahagia bukan? Apakah kamu masih suka menanam bunga mawar? Saya ingin sekali bertemu kamu lho Rin! Kamu pasti tambah cantik, ya? Atau mungkin tambah gemuk?

4. Paragraf Isi

Paragraf ini berisi hal-hal penting yang merupakan inti dari isi surat tersebut. Walaupun surat pribadi, isi surat tetap harus jelas dan mudah dimengerti seperti paragraf berikut.

Rina, sahabatku yang baik. Sejak kita berpisah, banyak hal yang terjadi di sini. Kota kita memang berkembang sangat pesat. Gedung yang dulu menjadi tempat pentas dan latihan drama itu sudah rata dengan tanah. Kini sudah muncul bangunan super mewah, sayang itu hanya tempat untuk belanja! Rasanya tak mungkin untuk berkesenian, apalagi untuk pentas drama.

5. Paragraf Penutup

Paragraf penutup ini untuk mengakhiri sebuah surat yang biasanya berisi permintaan maaf, mohon diri, harapan dan sebagainya. Perhatikan contoh berikut!

Rina, sekian dulu ya! Jangan lupa membalasnya. Kutunggu kabarmu! Sampaikan salamku untuk Ibu dan Bapak juga Mas Dodi. Terima kasih Rin ... sampai jumpa dalam liburan yang akan datang.

Uji Latih Kompetensi

1. Tulislah sebuah surat pribadi yang kamu tunjukkan untuk sahabatmu!
2. Pilihlah isi surat seperti berikut ini
 - a. Kamu ingin liburan di kota temanmu.
 - b. Kamu menjadi siswa teladan tingkat sekolah.
 - c. Kamu menjadi peserta lomba sains tingkat provinsi.
 - d. Kamu juara lomba mading.
3. Tukarkanlah hasil pekerjaanmu dengan hasil pekerjaan temanmu.
4. Berilah penilaian dengan memberi tanda (v) berdasarkan lembar penilaian berikut ini!

Lembar penilaian

Nama :

Kelas :

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Adakah tanggal penulisan surat?		
2.	Adakah tempat pembuatan surat?		
3.	Adakah alamat penerima surat?		
4.	Adakah salam pembuka?		
5.	Apakah paragraph pembuka jelas?		
6.	Apakah isi surat jelas?		
7.	Apakah penutup surat ada?		
8.	Apakah pengirim surat ada?		
9.	Apakah bahasa yang digunakan mudah dimengerti?		
10.	Apakah penggunaan tanda baca kalimat sesuai EYD?		

Menurut pendapat saya: surat pribadi tersebut

.....



C. Pantun

Aspek: *Menulis*

Standar Kompetensi:

8. *Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng.*

Kompetensi Dasar:

8.1. *Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun.*

Salah satu bentuk puisi lama adalah pantun. Selain pantun, bentuk puisi lama yang lain adalah karmina, talibun, gurindam, seloka, bidal, dan syair. Puisi lama dikatakan pantun jika mempunyai syarat-syarat tertentu. Coba cermati pantun berikut ini!

- (1) Tanam melati di rama-rama
Ubur-ubur sampingan dua
Biarlah mati kita bersama
Satu kubur kita berdua
- (2) Pulau Pandan jauh di tengah
Di balik pulau angsa dua
Hancur badan dikandung tanah
Budi baik terkenang jua

Setelah kalian mencermati contoh tersebut, dapat dikatakan bahwa pantun mempunyai syarat sebagai berikut.

1. Setiap bait terdiri dari 4 larik
2. Setiap baris/larik terdiri dari 8 - 12 suku kata
3. Bersajak a b a b
4. Baris pertama dan kedua berupa sampiran
5. Baris ketiga dan keempat berupa isi

Uji Latih Kompetensi

1. Coba cermati puisi berikut ini!

- a. Ke mana kancil akan dikejar
Ke dalam pasar cobalah cari
Ketika kecil rajin belajar
Sesudah besar senanglah hati

b. Lalulah berjalan Ken Tambuhan
Diiringkan penglipur dengan tadahan
Lemah lembut berjalan perlahan-lahan
Lakunya manis memberi kasihan

c. Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Manakah dari ketiga puisi tersebut yang termasuk pantun?
Mengapa? Berilah alasannya!

2. Lanjutkan pantun berikut ini. Kerjakan dalam buku tugasmu!

a. Jalan-jalan ke kota raja
Sambil makan buah duku
.....
.....
.....

b. Anak manis impian hati
Sedang menanam bunga dahlia
.....
.....
.....

c. Kupu-kupu terbang tinggi
Hinggap sebentar di pohon tua
.....
.....
.....

3. Buatlah sebuah pantun?
4. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan hasil pekerjaan temanmu!
5. Berilah penilaian berdasarkan rubrik berikut ini!

Nama Pembuat Pantun :

Nama Penilai :

No.	Pokok-Pokok Berita	Ya	Tidak
1.	Terdiri dari 4 baris dalam setiap bait.
2.	Terdiri dari 8 - 12 suku kata tiap larik.
3.	Baris 1 dan 2 berupa sampiran.
4.	Baris 3 dan 4 berupa isi.
5.	Pola sajaknya a b a b.

Jika, ya berjumlah 5, maka nilai A.

Jika, ya berjumlah 4, maka nilai B.

Jika, ya berjumlah 3, maka nilai C.

Jika, ya berjumlah 2, maka nilai D.

Jika, ya berjumlah 1, maka nilai E.

Kotak Bahasa

Sampiran pada sebuah pantun hanya sebagai pengantar untuk menyampaikan isi pantun. Syarat terpenting sebuah sampiran adalah jumlah baris, jumlah suku kata, dan persajakan yang terikat oleh aturan.



A. Menulis Teks Pengumuman

Aspek: Menulis

Standar Kompetensi:

4. *Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi.*

Kompetensi Dasar:

4.3. *Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.*

Pengumuman merupakan salah satu bentuk komunikasi. Sebagai salah satu bentuk komunikasi, pengumuman harus komunikatif. Artinya, ada kesinambungan pemahaman antara penyampai pengumuman dan penerima pengumuman. Agar tujuan tersebut tercapai, sebuah pengumuman sebaiknya menggunakan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

1. Bahasa yang efektif

Apakah yang dimaksud bahasa yang efektif? Bahasa yang efektif adalah bahasa yang menggunakan kata-kata secara tepat, hemat, jelas, masuk akal, dan tidak menimbulkan salah pengertian.

No.	Kalimat Tidak Efektif	Kalimat Efektif
1.	Penari itu masuknya keluar dari pintu kanan atau kiri?	Penari itu keluar dari pintu kanan atau kiri?
2.	Rumahnya bersebelahan dengan rumah daripada rumahku.	Rumahnya bersebelahan dengan rumahku.
3.	Kedua tetangga itu saling tolong menolong dalam hidupnya.	Kedua tetangga itu saling menolong dalam hidupnya.

2. Bahasa yang baik dan benar

Apa yang dimaksud dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar? Artinya, pengumuman tersebut dibuat dengan memerhatikan bahasa yang baku, logis, lengkap dan jelas.

3. Mencermati teks pengumuman

Agar kalian memahami sebuah teks pengumuman, perhatikanlah contoh berikut ini!

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh siswa kelas IX SMP 1 kota Baru, bahwa kunjungan ke Panti Sosial "Kasih Ibu" akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Sabtu, 15 September 2007
waktu berkumpul : Pukul 10.00 WIB
tempat berkumpul : di Aula pertemuan SMP 1 Kota Baru

Siswa yang berminat dapat mendaftarkan diri kepada ketua kelas masing-masing. Informasi lebih lanjut hubungi Humas OSIS SMP 1 Kota Baru.

Kota baru, 5 September 2007
Ketua Panitia
Ttd
Agus Ircham

Berdasarkan contoh tersebut, kalian dapat menjawab pertanyaan berikut ini.

1. Siapa pembuat pengumuman tersebut?
2. Pengumuman itu ditujukan kepada siapa?
3. Apa isi pengumuman tersebut?
4. Menurut pendapatmu, sudah lengkap dan jelaskan pengumuman itu?
5. Apakah pengumuman tersebut menggunakan bahasa yang efektif?
6. Apakah pengumuman tersebut menggunakan bahasa yang baik dan benar?

Uji Latih Kompetensi

1. Pengumuman berikut ini belum menggunakan bahasa yang efektif. Coba perbaikilah!

Pengumuman

Ditujukan bagi segenap siswa putra putri yang merasa kehilangan *handphone* untuk mengambil *handphone* tersebut di ruang guru setelah waktu istirahat pertama.

Guru piket

2. Buatlah sebuah teks pengumuman yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah.
3. Tempelkan pengumuman di papan tulis, kemudian mintalah teman-temanmu untuk memberi penilaian melalui lembar berikut ini.

Nama pembuat pengumuman :

Kelas :

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Menggunakan kalimat efektif		
2.	Waktu pengumuman jelas		
3.	Tempat pengumuman jelas		
4.	Isi pengumuman jelas		
5.	Pembuat pengumuman jelas		
6.	Sasaran pengumuman jelas		
7.	Penulisan terbaca dengan jelas		

Menurut pendapat saya: penulisan pengumuman tersebut

.....

Penilai,

()

1. Syarat-syarat kalimat efektif
 - a. Secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya
 - b. Mengemukakan pemahaman yang sama antara pemikiran pendengar/pembaca dengan yang dipikirkan pembicara/penulisnya
2. Ciri-ciri kalimat efektif
 - a. Memiliki kesatuan gagasan
 - b. Memiliki kepaduan yang baik dan kompak
 - c. Mengungkap gagasan yang logis atau masuk akal
 - d. Menggunakan kata-kata secara hemat
 - e. Menggunakan penekanan secara tepat dan variatif (bergaya).



B. Bercerita dengan Urutan yang Baik

Aspek: Berbicara

Standar Kompetensi:

6. *Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita.*

Kompetensi Dasar:

6.1. *Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture, dan mimik yang tepat.*

Sebelum kalian dapat bercerita dengan baik, baca dalam hati terlebih dahulu cerita berikut ini!

Keserakahan Hiroki

Di sebuah desa, tinggallah dua orang kakak-beradik. Sifat kedua bersaudara ini sangat berbeda, yang tua bernama Hiroki, suka berbuat sesuka hatinya dan sangat licik, sedangkan adiknya bernama Toshiro, mempunyai sifat sebaliknya: rajin bekerja dan jujur hatinya. Hiroki selalu iri

hati dan selalu mengasingkan adiknya. Toshiro sudah hampir tidak tahan lagi tinggal bersama kakaknya yang jahat itu.

Toshiro sudah mempunyai seorang istri yang baik hati. Mereka ingin mandiri. Pada suatu waktu Toshiro keluar dari rumah kakaknya dan menyewa kamar di suatu tempat bersama istrinya. Mereka menjalani kehidupan yang baru. Akan tetapi, Toshiro tidak mendapatkan penghasilan yang cukup untuk membiayai keperluan hidupnya. Mereka selalu mengalami kesusahan walaupun sudah bekerja dengan giat dan rajin.

Menjelang tahun baru, mereka tidak mempunyai uang untuk membeli beras. Akhirnya, Toshiro memberanikan diri datang ke rumah kakaknya untuk meminjam beras. “Kak, tolong pinjami saya beras barang satu kilo saja,” katanya. Tetapi kakaknya tak menghiraukannya. Lalu Toshiro pulang. Ia melewati gunung dan sebuah ladang. Di sana ada seorang kakek yang mengerjakan ladang itu.

Waktu melintasi ladang, ia disapa oleh Si kakek, “Eh, kau mau ke mana, Nak?”

“Besok tahun baru, tetapi saya tidak punya apa-apa untuk dimakan. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan. Itulah sebabnya saya hanya berjalan saja,” jawab Toshiro.

Kakek memberinya sepotong kue gandum. Lalu berkata, “Coba kau bawa kue ini ke kuil yang ada di dalam hutan sana. Di belakang kuil itu ada sebuah lubang. Di dalamnya tinggal beberapa orang kerdil. Orang-orang kerdil itu sangat suka kue gandum seperti ini. Mereka pasti akan memintanya. Tukarkanlah kue gandum ini dengan lesung batu, jangan minta uang.” “Terima kasih, Kek!” jawab Thosiro lega.

“Enak sekali baunya, pasti kamu mempunyai kue gandum. Kamu harus memberikan kue itu kepada kami,” kata salah seorang dari orang-orang kerdil itu.

Mereka pun mengeluarkan banyak sekali uang emas untuk ditukarkan dengan kue gandum itu.

Toshiro tidak mau menukarkan kue gandumnya dengan uang. “Saya minta ditukar dengan lesung batu,” katanya menuruti nasihat kakek di gunung.

Orang-orang kerdil berunding sebentar. “Lesung batu ini sangat langka, sayang kalau harus kita berikan. Tapi apa boleh

buat, kita juga ingin makan kue gandum, biarkanlah kita tukarkan dengan kue gandum itu.”

Akhirnya, orang kerdil itu bersedia menukarkan lesung batunya dengan kue gandum.

Toshiro segera keluar dari lubang di belakang kuil sambil membawa lesung batu ini. Lalu, diputuskannya untuk bertanya lagi kepada kakek. Ternyata kakek masih bekerja di ladang.

Sambil melihat lesung batu, Kakek berkata, “Kalau diputar ke kanan, lesung batu ini akan mengeluarkan barang apa saja yang kita minta. Dan kalau diputar ke kiri akan berhenti mengeluarkan barang-barang itu. Jagalah lesung yang sangat langka ini baik-baik.”

Mendengar kata kakek, Toshiro dengan hati sangat gembira segera pulang ke rumahnya.

Melihat suaminya pulang membawa lesung batu, istrinya yang sudah menunggu-nunggu sangat terkejut dan bertanya, “Ke mana saja selama ini? Apa yang kamu dapat dari kakakmu?”

Suaminya tersenyum. Setelah menggelar tikar, diletakkannya lesung batu yang dibawanya, lalu berkata, “Keluarkanlah beras, keluarkanlah beras.”

Keajaiban terjadi, dari dalam lesung itu keluarlah beras sampai dua karung penuh.

Lalu si Adik berkata, “Keluarkanlah ikan salmon asin yang paling enak rasanya.”

Ajaib, keluarlah ikan asin salmon seperti yang dikehendaki. Satu, dua, tiga ekor.

Ia meminta beberapa lagi barang yang diperlukan untuk tahun baru. Keluarlah semua yang dimintanya itu.

Tahun baru itu mereka lewatkan dengan hati yang sangat gembira.

Hiroki yang mengikuti dari belakang, melihat apa yang dilakukan Toshiro.

“Oh, lesung ajaib. Pantas ia menjadi kaya,” pikirnya.

Hiroki sangat gembira karena mengetahui mengapa adiknya menjadi kaya.

Pada malam harinya, seisi rumah itu tidur dengan lelapnya, Hiroki yang besembunyi di gudang belakang rumah, dengan mengendap-endap masuk ke kamar tempat menyimpan lesung batu. Lalu, digendongnya lesung itu dan dibawanya lari keluar dengan hati yang sangat gembira. Selain lesung batu, kue yang ada di kamar itu pun dicurinya.

Sampailah Hiroki di tepi pantai. Di sana ia melihat sebuah perahu yang ditambatkan di tepi pantai. “Kebetulan sekali ada kapal di sini,” pikirnya sambil melepaskan tali itu dan membawanya ke tengah laut. Tujuannya ia ingin pergi ke tempat jauh dan menjadi orang yang kaya raya.

Dengan penuh semangat, ia menyusuri pantai ke tempat yang sangat jauh.

Setelah jauh berlayar, ia mulai lapar. Lalu, dimakannya kue-kue yang dicurinya bersama lesung batu sampai kenyang. Setelah kenyang, ia ingin makan sesuatu yang asin, tetapi tidak ada garam di kapal itu. Oleh karena itu, ia ingin mencoba mengeluarkan garam dari lesung batu.

“Keluarlah garam, keluarlah garam,” katanya sambil memutar lesung batu itu menirukan Toshiro mengeluarkan barang.

Seketika keluarlah garam. Ia ingin menghentikan keluarnya garam dari lesung itu, tetapi tidak tahu caranya. Dicobanya mengatakan, “Berhentilah, berhentilah !”

Akan tetapi garam itu terus membanjir keluar. Lesung terus berputar sembari mengeluarkan garam. Akhirnya, seluruh kapal penuh dengan garam. Karena bebannya terlalu berat, kapal itu tenggelam bersama Hiroki.

Sementara si lesung ajaib masih terus berputar-putar ke arah kanan sambil mengeluarkan garam. Dan inilah yang diyakini orang Jepang penyebab air laut menjadi asin.

Sumber: cerita dari Jepang (Anonim)

1. Urut-urutan cerita

Isi cerita tersebut, terbagi menurut penahapan dalam alur/plot/jalan cerita. Penahapan itu seperti berikut ini.

- a. Tahap pengenalan
Pada cerita “Keserakahan Hiroki” tahap pengenalan dimulai dengan mengenalkan tokoh bernama Hiroki dan Toshiro. Kedua kakak beradik itu mempunyai sifat berbeda. Hiroki bersifat licik dan Toshiro bersifat jujur.
- b. Tahap permasalahan
Pada tahap ini masalah mulai muncul. Saat Tahun Baru, Toshiro dan istrinya tidak mempunyai beras. Mereka meminta kepada kakaknya tetapi tidak diberi. Ketika pulang bertemu kakek dan memberi nasihat mendapatkan rezeki. Akhirnya Toshiro mendapatkan lesung ajaib yang mampu memenuhi permintaannya.
- c. Tahap puncak permasalahan
Pada tahap ini, permasalahan mulai memuncak. Hal ini terjadi ketika Hiroki iri terhadap Thosiro yang menemukan lesung ajaib. Ia pun berniat mengambil lesung itu dan berhasil melarikannya.
- d. Tahap pelarian
Pada tahap ini, permasalahan mulai menemukan jalan pemecahannya. Hiroki membawa lari lesung itu. Ketika sampai di kapal, ia meminta agar lesung itu mengeluarkan garam. Tetapi sayang ia tak dapat menghentikan lesung yang berputar. Lesung terus mengeluarkan garam dan memenuhi kapal.
- e. Tahap penyelesaian
Akhirnya Hiroki tenggelam bersama kapal yang penuh dengan garam. Sejak kejadian itu, masyarakat Jepang percaya bahwa laut menjadi asin karena lesung tersebut.

2. Bercerita dengan suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat!

Selain memerhatikan urutan cerita, pencerita juga harus memerhatikan hal-hal berikut.

- a. Suara
Suara sangat berperan dalam menghidupkan suasana ketika kalian bercerita. Suara harus terdengar jelas. Oleh karena

itu, diperlukan latihan. Selain itu, suara juga dapat diatur dan disesuaikan dengan tokohnya.

- b. Lafal
Lafal atau ucapan yang baik dalam bahasa Indonesia adalah lafal yang bebas dari ciri-ciri lafal dialek setempat atau ciri-ciri lafal bahasa daerah.
- c. Intonasi
Tinggi rendahnya suara dan cepat lambatnya pengucapan juga perlu dilatih.
Contoh: intonasi orang yang sedang marah akan berbeda dengan intonasi orang yang sedang bersedih.
- d. Gestur
Gerakan tubuh juga sangat mendukung sebuah cerita.
Contoh: ketika menceritakan tokoh yang ketakutan, maka gerakan tubuh pencerita sedikit menggigil, dan tangan merapat ke tubuh.
- e. Mimik
Ekspresi muka atau perubahan raut muka juga berperan dalam menghidupkan suasana.
Contoh: orang yang sedang terkejut, dan raut mukanya terlihat tegang, mulutnya menganga, dan matanya agak melebar

Uji Latih Kompetensi

Ceritakanlah kembali cerita di atas dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture, dan mimik yang tepat! Mintalah temanmu untuk menilai penampilanmu dengan rubrik berikut ini.

Nama Pencerita :

Nama Penilai :

No.	Pokok-Pokok Berita	Ya	Tidak
1.	Penceritaannya runtut
2.	Penceritaannya lancar
3.	Suara terdengar jelas
4.	Pelafalannya baik
5.	Intonasinya tepat

6.	Gestur mendukung cerita
7.	Mimik mendukung isi cerita
8.	Penampilan percaya diri
Menurut pendapat saya: penceritaan teman saya tersebut bernilai A / B / C / D karena			
.....			
Pengamat			

Jika, jawaban ya sebanyak 7 - 8, maka nilai A.
 Jika, jawaban ya sebanyak 5 - 6, maka nilai B.
 Jika, jawaban ya sebanyak 3 - 4, maka nilai C.
 Jika, jawaban ya sebanyak 1 - 2, maka nilai D.

Kotak Bahasa

Plot atau alur adalah jalinan peristiwa atau kejadian yang saling berkaitan. Plot/alur termasuk unsur intrinsik prosa.



C. Bercerita dengan Alat Peraga

Aspek: *Berbicara*

Standar Kompetensi:

6. *Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita.*

Kompetensi Dasar:

6.2. *Berberita dengan alat peraga.*

Cerita dapat lebih menarik jika disampaikan dengan alat peraga. Alat peraga merupakan alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya materi yang diajarkan mudah dimengerti. Jadi

alat peraga digunakan dalam bercerita agar cerita itu lebih menarik dan mudah dipahami. Berikut contoh penggalan cerita dan alat peraga yang digunakan.

Dalam cerita Malin Kundang, ia pergi merantau dan kembali ke tempat kelahirannya, sampai kapalnya pecah terhantam badai. Cerita ini tentu memerlukan alat peraga kapal-kapalan. Kapal-kapalan itu dapat terbuat dari kayu, plastik, atau kertas. Tokoh-tokohnya dapat diwakili dengan boneka, atau pensil yang diberi tutup kertas dan ditulis nama tokohnya.

Pada dasarnya, alat peraga digunakan untuk mempermudah pemahaman. Oleh karena itu, tidak perlu mencari alat peraga yang mahal dan sulit. Kamu bisa membuat sendiri dengan bahan yang sederhana.

Uji Latih Kompetensi

1. Ceritakanlah kembali cerita "Keserakahan Hiroki" dengan alat peraga!
Gunakan alat peraga yang mudah didapat tetapi mampu menghidupkan cerita tersebut! alat peraga yang digunakan berikut ini bisa menjadi pilihan.

No.	Tokoh atau Tempat	Alat Peraga
1.	Tokoh Hiroki	Boneka dari kayu, kertas, pensil
2.	Tokoh Toshiro	Boneka dari kayu, kertas, pensil
3.	Tokoh kakek	Boneka dari kayu, kertas, pensil
4.	Orang kerdil	Boneka dari kayu, kertas, pensil
5.	Lesung	Mainan terbuat dari lilin, tanah liat, atau kertas
6.	Kue beras	Kue sungguhan atau terbuat dari kertas
7.	Ikan salmon	Mainan terbuat dari plastik atau kertas
8.	Kapal laut	Mainan terbuat dari plastik, kaleng, kardus atau kertas.

2. Dari uraian tersebut, tentukanlah alat peraga yang mudah ditemukan.



A. Menggunakan Kamus

Aspek: *Membaca*

Standar Kompetensi:

3. *Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.*

Kompetensi Dasar:

3.1. *Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks.*

Bacalah teks berikut ini, kemudian tandailah kata-kata tertentu yang tidak kalian pahami maknanya!

Manokwari yang Sedang Menggeliat

Di tanah Papua, Manokwari juga dikenal sebagai tempat bersejarah yang menjadi awal peradaban orang Papua. Ini berkaitan dengan peninggalan sejarah oleh misionaris J.G. Geisler (Jerman) dan C.V. Ottow (Belanda). Mereka menginjakkan kaki pada 5 Februari 1855 di Pulau Mansinam, Manokwari.

Fakta sejarah tersebut didukung prasasti, makam, dan bangunan gereja yang terletak di Pulau Mansinam. Karena itu, hingga sekarang setiap tanggal 5 Februari, Pulau Mansinam yang bisa ditempuh 10 menit dengan menggunakan taksi laut dari Manokwari selalu dipadati pengunjung dan peziarah lokal maupun dari kabupaten/kota lainnya.



Hal tersebut tak lepas dari imbauan Bupati Manokwari Dominggus Mandacan. Dalam berbagai kesempatan dia selalu mengingatkan agar pembangunan kota tidak menggerus budaya, aset sejarah, dan lingkungan Manokwari.

Sayangnya, di sektor lingkungan telah terjadi kerusakan sepanjang pantai dari Taman Ria Pantai hingga pelabuhan. Hutan mangrove yang ada di kawasan tersebut kini habis dibabat. Usaha pemerintah

kabupaten mereboisasi dengan cara penanaman belasan ribu bibit mangrove sia-sia karena tak ada perawatan.

Selain itu, daerah hijau Manokwari kota pun mulai beralih fungsi menjadi pemukiman. Jika pembangunan tak direm, lingkungan Manokwari bukan mustahil akan rusak. Dampak kerusakan ini sangat besar mengingat daerah ini terletak di perbukitan yang mudah longsor jika lingkungannya terganggu.

Sumber: Kompas, 18 Agustus 2007

Kalian telah membaca wacana tersebut dan menandai kata-kata yang tidak kamu ketahui maknanya. Sekarang, gunakanlah kamus untuk mengetahui makna kata tersebut. Bagaimanakah cara menggunakan kamus?

Cara penggunaan kamus

1. Lihat huruf pertama sebuah kata.
2. Lihat huruf kedua dan ketiga kata tersebut.
3. Cari makna kata tersebut dalam kamus.
4. Cocokkan dengan makna katanya.

Uji Latih Kompetensi

Kerjakan kegiatan berikut pada buku tugas!
Carilah makna kata berikut dalam kamus!

- a. fakta
- b. sektor
- c. misionaris
- d. prasasti
- e. peziarah
- f. reboisasi
- g. dampak



B. Menyampaikan Pengumuman

Aspek: Berbicara

Standar Kompetensi:

2. *Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.*

Kompetensi Dasar:

- 2.2. *Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana.*

Pada pelajaran yang lalu, kalian telah berlatih menulis pengumuman. Kali ini kalian akan belajar menyampaikan pengumuman. Agar dalam menyampaikan pengumuman tersebut dapat dipahami dengan baik, kalian perlu melakukan langkah-langkah berikut.

1. Memahami isi pengumuman

Sebelum menyampaikan pengumuman, sebaiknya pahami terlebih dahulu sasaran yang dituju, tujuan, waktu, dan tempat. Contoh:

Pengumuman ditujukan kepada siswa kelas III, agar berkumpul di aula pada jam istirahat I. Isi pengumuman tentang kunjungan ke Panti Asuhan.



2. Menggunakan intonasi yang tepat

Tinggi rendahnya suara, keras lembutnya, dan cepat lambatnya perlu diperhatikan. Jika pengumuman disampaikan dengan suara rendah, maka isi pengumuman kurang dapat dimengerti. Pengumuman yang disampaikan terlalu cepat atau terlalu lambat juga menimbulkan ketidaknyamanan bagi pendengar.

3. Menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana

Menyampaikan pengumuman sebaiknya menggunakan kalimat lugas dan sederhana. Hal ini juga mempermudah pemahaman isi pengumuman.

Contoh:

Bagi yang akan menghendaki berangkat ke Jakarta sebaiknya menghubungi ketua kelas pada masing-masing kelas.

Kalimat tersebut akan mudah dipahami jika dibuat seperti berikut ini.

Siswa yang akan berangkat ke Jakarta diharap menghubungi ketua kelas.

Uji Latih Kompetensi

1. Pilihlah pengumuman berikut ini!
 - a. Ibu ibu, menurut pengumuman yang telah disampaikan ibu ketua Dasa Wisma pada pertemuan tanggal 12 Oktober 2007 yang lalu, maka kita jadi melakukan anjangsana ke Panti Asuhan "Kasih".
 - b. Kepada ibu-ibu yang saya hormati, berdasarkan pertemuan dengan ibu ketua Dasa Wisma tanggal 12 Oktober 2007 yang lalu, maka anjangsana ke Panti Asuhan "Kasih" akan tetap dilaksanakan. Untuk itu, ibu-ibu yang akan ikut, harap mendaftarkan diri kepada bendahara Dasa Wisma.
 - c. Ibu-ibu anggota Dasa Wisma, kunjungan ke Panti Asuhan "Kasih" akan dilaksanakan tanggal 12 Oktober 2007. Ibu-ibu yang berminat harap menghubungi bendahara Dasa Wisma.

- Sampaikanlah pengumuman berikut ini dengan intonasi yang tepat!

Pengumuman

Diberitahukan kepada siswa kelas III bahwa senam pagi akan dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 07.15.

- Berilah penilaian untuk penampilan temanmu itu dengan memberi tanda (v) sesuai rambu-rambu berikut ini!

No.	Deskripsi	1	2	3	4	5	Keterangan
1.	Kejelasan artikulasi						1. baik sekali
2.	Ketepatan intonasi						2. baik
3.	Penggunaan bahasa						3. cukup baik
4.	Penampilan						4. kurang baik
5.	Kepercayaan diri						5. tidak baik

Menurut pendapat saya: penyampaian pengumuman tersebut

.....

.....



C. Menceritakan Kembali Isi Cerita

Aspek: Membaca

Standar Kompetensi:

7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca.

Kompetensi Dasar:

7.1. Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.

Simaklah cerita berikut ini!

Perjanjian dengan Buaya

Ada seorang lelaki di Tombarri, Minahasa, bernama Wuwung Sewe. Ia hidup sebagai nelayan. Oleh karena itu, ia sering ke sungai ataupun ke pantai.

Di sungai dan di pantai itu ia memperoleh kebutuhan hidupnya. Air itu membekali hidupnya dengan sumber pangan dan alat pengangkutan.

Pada suatu hari, Wuwung Sewe turun ke muara sungai untuk memancing. Cuaca saat itu mendung. Puncak gunung sudah bertudungkan awan. Namun, niatnya tetap teguh untuk mencari nafkah. Kail, umpan, parang, dan tempat ikan disiapkannya.

Setelah siap semua, perjalanan pun dimulai. Sepanjang perjalanan, Wuwung Sewe berpikir tentang ikan-ikan yang akan dikailnya. Ia mengetahui bahwa di dalam muara sungai terdapat banyak ikan air payau seperti kakap bergaris, udang, dan keping.

Kira-kira dua jam Wuwung Sewe mengail dengan umpan cacing agak besar, tetapi tidak berhasil. Rasa bosan mulai menggerogoti dirinya. Apalagi hujan rintik-rintik mulai terasa. Ia enggan pulang sebelum mendapatkan ikan untuk dibawa pulang ke rumah.

"Lebih baik aku pindah ke hilir," pikir Wuwung Sewe. Hilir sungai biasanya berair keruh dan berlumpur karena ada butiran pasir dan sering tercemar.

Wuwung Sewe mulai beranjak ke hilir dengan menyusuri buluh-buluh kecil yang tumbuh di sepanjang hilir sungai itu.

Akhirnya, ia tiba di suatu tempat yang nyaman dan terlindung. Rumpun buluh itu melindungi tubuhnya dari rintik hujan. Pekerjaan mengail pun dilanjutkan dengan harapan akan mendapat banyak ikan.

Tiba-tiba Wuwung Sewe melihat serumpun kecil buluh terapung di atas permukaan air menuju laut. Ia mengira itu rumpun buluh yang tumbuh di tepi sungai. Biasanya aliran ke hilir sungai makin lebar dan makin lambat. Semakin lama semakin dekat saja rumpun buluh itu.

"Ah, mungkin itu hanya tanah longsor yang akan dihanyutkan ke laut menyusuri pantai karena banyak hujan," pikir Wuwung Sewe.

Setelah diperhatikan dengan sungguh-sungguh, ternyata ada yang mendekati rumpun buluh itu. Air dalam keadaan tenang dan mengalir di depannya. Tiba-tiba di hadapan Wuwung Sewe muncul kepala seekor buaya yang besar.

Rupanya buluh itu tumbuh di atas punggung buaya itu. Wuwung Sewe segera melarikan diri setelah menarik kail dari dalam air.

Akan tetapi, buaya itu berkata kepada Wuwung Sewe, "Hai sahabat, Tolonglah aku. Di punggungku terdapat banyak duri. Aku sudah terlalu lama menderita, tetapi tidak ada orang mau menolongku. Jika kau rela menolongku, tentu akan ada balasannya. Aku minta agar kau mencabut duri yang ada di punggungku ini. Duri ini cukup menggangguku. Aku tidak dapat menyelam dan berenang dengan bebas, bahkan aku tidak dapat tidur dengan nyenyak. Tolonglah, sahabatku. Tolong. Sekali lagi tolonglah!"

Wuwung Sewe menjawab dengan takut karena terkejut, "Balasan atas pertolonganku tidak kupikirkan. Hanya saling menolong yang kuperlukan. Tetapi, aku ingin tahu mengapa punggungmu dapat ditumbuhi buluh yang sudah serumpun itu?"

Buaya menjawab dengan wajah memelas, "Ini perbuatan orang di muara Sungai Ranoyapo di pantai selatan. Ketika aku dan teman-temanku berada di tepi sungai mencari makan, aku ditombak seorang laki-laki dengan tombak buluh itu. Tombak itu menembus punggungku. Beberapa temanku berusaha mencabut tombak ini, tetapi tidak berhasil. Malah semakin lama semakin banyak buluh itu tumbuh di atas punggungku."

Setelah mendengar keterangan dan cerita buaya, timbullah rasa iba Wuwung Sewe. Ia berkata, "Kalau demikian, engkau akan kubantu."

Wuwung Sewe segera meloncat ke atas punggung buaya. Ia mencabut buluh-buluh yang ada di punggung buaya hingga bersih. Kemudian, diambalnya dedaunan untuk mengobati bekas luka buluh yang ada di punggung buaya. Buaya merasa senang dan sangat berterima kasih kepada Wuwung Sewe.

Nama Wuwung Sewe sangat berkesan bagi buaya dan tetap diingat. Tidak hanya itu, buaya bahkan menyatakan bahwa mulai saat itu Wuwung Sewe adalah sahabatnya.

Akan tetapi Wuwung Sewe berkata, "Aku ingin mengadakan perjanjian denganmu. Sumpah yang akan berlaku hingga anak cucu kita."

Buaya bersumpah, "Jika keluargamu hendak menyeberang sungai, terutama didaerah muara sungai di mana para buaya berada, janganlah kamu takut untuk menyeberang. Kamu harus mencampakkan tiga buah batu ke dalam sungai itu. Ucapkanlah, Kami anak cucu Wuwung Sewe. Sebagai tanda pada keluarga buaya, bahwa yang akan menyeberang adalah keluarga Wuwung Sewe yang sudah menolong buaya."

Setelah menyampaikan sumpah dan petunjuk, buaya langsung pergi sambil menyelam. Wuwung Sewe merasa bangga dan senang. Katanya, "Kita tidak perlu takut lagi kepada buaya sebab buaya telah berjanji kepadaku." Pekerjaan Wuwung Sewe pun dilanjutkan lagi.

Sumber: Seri Cerita Anak

Uji Latih Kompetensi

1. Jawablah pertanyaan berikut ini!
 - a. Siapakah Wuwung Sewe?
 - b. Apa pekerjaan Wuwung Sewe?
 - c. Setelah menunggu dua jam tidak menghasilkan apa-apa, Wuwung Sewe pindah ke hilir. Mengapa?
 - d. Kejadian apakah yang dialami Wuwung Sewe ketika berada di hilir sungai?
 - e. Mengapa buaya minta tolong!
 - f. Apa yang dilakukan Wuwung Sewe ketika menolong buaya itu?
 - g. Apakah Wuwung Sewe mengharap hadiah karena telah menolong buaya? Mengapa?
 - h. Bagaimanakah bunyi perjanjian antara buaya dan Wuwung Sewe?
2. Setelah kalian menjawab pertanyaan tersebut, coba ceritakan kembali cerita "Perjanjian dengan Buaya" di depan kelas!



D. Mengomentari Buku Cerita yang Dibaca

Aspek: *Membaca*

Standar Kompetensi:

7. *Memahami isi beberapa teks bacaan sastra dengan membaca.*

Kompetensi Dasar:

7.2. *Mengomentari buku cerita yang dibaca.*

Setelah membuat ringkasan cerita pada pelajaran lalu, kali ini kalian belajar memberi komentar tentang buku cerita tersebut. Komentar merupakan ungkapan perasaan atau pendapat. Komentar itu dapat berupa pujian atau kritikan. Isi komentar bisa tentang penampilan buku, dapat pula tentang isi buku .

Berikut ini contoh mengomentari buku cerita.

1. Buku cerita itu sangat menarik karena gambar sampulnya bagus.
2. Buku cerita itu sangat bagus karena ilustrasinya menarik.
3. Isi cerita buku itu tidak masuk akal.
4. Saya sangat menyukai tokoh utamanya.
5. Saya ingin pergi ke tempat tokoh itu berada.

Uji Latih Kompetensi

Baca kembali cerita “Perjanjian dengan Buaya”! Lanjutkan kometar berikut ini!

No.	Komentar
1.	Saya kagum karena Wuwung Sewe rajin bekerja.
2.	Benarkah, buaya bisa berbicara?
3.
4.
5.



E. Menulis Kembali dengan Bahasa Sendiri

Aspek: *Membaca*

Standar Kompetensi:

7. *Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca.*

Kompetensi Dasar:

7.1. *Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.*

Pada beberapa pelajaran yang lalu, kalian telah mengenal dongeng, bukan? Bahkan, kalian mungkin telah membaca beberapa dongeng menarik lainnya. Ternyata unsur yang ada dalam dongeng adalah sebagai berikut.

1. Tema merupakan gagasan pokok/pokok pembicaraan yang mendasari cerita. Tema dongeng antara lain persahabatan, kesetiakawanan, kejujuran, dan kesombongan.
2. Amanat merupakan pesan pengarang yang berisi pendidikan moral. Pesan ini disampaikan pengarang secara halus atau secara tidak langsung.
3. Latar merupakan tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam dongeng.
4. Jalan cerita merupakan rangkaian peristiwa yang saling berkaitan berdasarkan sebab akibat.
5. Penokohan merupakan pemberian watak para pelaku dalam cerita tersebut oleh pengarangnya. Cara perwatakan bisa secara langsung dan secara tidak langsung.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam menuliskan kembali dongeng adalah sebagai berikut.

1. Memerhatikan urutan-urutan ceritanya.
2. Memerhatikan latar/*setting*.
3. Mengingat-ingat tokoh-tokohnya.
4. Menggunakan bahasa yang komunikatif.
5. Menggunakan ungkapan/peribahasa agar menarik.

Uji Latih Kompetensi

Tulis kembali dongeng yang pernah kamu baca atau kamu dengar secara singkat dengan bahasamu sendiri! Untuk memudahkan tugasmu, buatlah cara seperti berikut ini!

No.	Uraian
1.	Judul: Keserakahan Hiroki
2.	Tema: Manusia yang tamak
3.	Penokohan: Hiroki, Toshiro, istri Toshiro, kakek, orang kerdil
4.	Latar: Sebuah desa di negara Jepang.
5.	Alur: - bagian awal: Toshiro mendapatkan lesung ajaib. - bagian tengah: Hiroki mencuri lesung. - bagian akhir: Hiroki tenggelam bersama lesung dan kapalnya.

Dari data tersebut, kalian dapat menguraikannya dalam cerita utuh dengan bahasamu sendiri.

Buatlah data cerita yang kamu baca seperti contoh berikut!

No.	Uraian
1.	Judul:
2.	Tema:
3.	Penokohan:
4.	Latar:
5.	Alur: - bagian awal: - bagian tengah: - bagian akhir:



A. Menulis dengan Singkat Hal-Hal Penting dalam Wawancara

Aspek: Menulis

Standar Kompetensi:

9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.

Kompetensi Dasar:

9.2. Menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara.

Cermati teks wawancara berikut ini!

Wawancara ini dilakukan antara wartawan dan Han Awal, seorang arsitek pemugar bangunan tua.



- Wartawan : Mengapa Bapak sangat suka bidang arsitektur?
Han Awal : Ya, karena terinspirasi kota kelahiran saya.
Wartawan : Mengapa, Pak?
Han Awal : Karena Malang itu kota yang ideal. Kota yang nyaman dan memiliki banyak bangunan indah.

- Wartawan : Setelah lulus SMA, Bapak melanjutkan belajar ke mana?
- Han Awal : Saya ingin belajar arsitektur di ITB, tetapi pada waktu itu belum ada jurusan arsitekturnya. Akhirnya, saya ke Belanda, kemudian pindah ke Jerman?
- Wartawan : Sebagai arsitek yang banyak menggeluti pemugaran bangunan tua, bangunan tua apa sajakah yang telah Bapak pugar?
- Han Awal : Gedung Arsip Nasional, Gereja ‘Katedral’ Jakarta, Gedung Bank Indonesia.
- Wartawan : Terima kasih Pak atas waktu dan kesempatan ini. Selamat bekerja semoga tetap sehat dan sukses.

Sumber: Kompas, 7 September 2007

Dari teks wawancara tersebut, kalian dapat menuliskan hal-hal penting suatu wawancara.
Perhatikan contoh berikut ini!

No.	Kutipan	Hal-Hal Penting
1.	Karena Malang itu kota yang ideal, kota yang nyaman dan memiliki banyak bangunan yang indah.	Malang mempunyai banyak bangunan yang indah.
2.	Saya ingin belajar arsitektur di ITB, tetapi pada waktu itu belum ada jurusan arsitekturnya. Akhirnya saya ke Belanda, kemudian pindah ke Jerman.	Belajar arsitektur ke Belanda dan Jerman.

Uji Latih Kompetensi

- Bacalah teks wawancara berikut ini!

Wawancara dilakukan antara wartawan cilik dengan seorang pelukis anak-anak yang produktif.

Wartawan cilik : Nama Kak Pandan bagus sekali, apa punya makna khusus?
Ratu Pandan Wangi : Iya nama Kakak merupakan hadiah dari sastrawan besar SH Mintardja. waktu

itu beliau menulis lakon “Suramnya Hari Esok” yang berlatar belakang sejarah Mataram. Di dalamnya ada tokoh cantik yang bijaksana bernama Ratu Pandan Wangi, kebetulan ayah saya bersahabat dengan Bapak SH Mintardja sehingga nama tersebut dihadiahkan kepada Ibu saya ketika saya masih dalam kandungan .

- Wartawan cilik : Apa tema-tema lukisan Kakak?
Ratu Pandan Wangi : Kakak suka sekali dengan tema kehidupan anak-anak sehari-hari karena anak-anak itu polos dan selalu ceria. Lukisan Kakak pun pasti berwarna-warna ceria.
- Wartawan cilik : Sejak kapan Kak Pandan suka melukis?
Ratu Pandan Wangi : Kak Pandan mulai suka melukis saat usia satu tahun. Sebelum TK, Kakak juga sudah sering menjuarai berbagai lomba lukis di Yogyakarta.
- Wartawan cilik : Apa saja judul lukisan Kakak?
Ratu Pandan Wangi : “Boneka makan Bak Pao”, “Anak Kecil Naik Ayam”, “Kupu-Kupu Melihat Keindahan Alam”, “Nenek Penuk”, “Kucing sedang Mengambil Apel”, “Rumah yang Indah”, “Bunga Cina”, “Pandan dan Panda sedang di Kebun”, “Helo Kiti Weni”, dan lain-lain.
- Wartawan cilik : Kapan Kakak pertama kali menggelar pameran tunggal?
Ratu Pandan Wangi : Pertama kali di Gedung Purna Budaya, Yogyakarta tahun 2000 yang dibuka oleh tokoh dan pamong Perguruan Taman Siswa, Ny Isbiyantirin. Kemudian berturut-turut pameran di Taman Siswa, Galeri Ruang Tamu, juga pameran bersama di tempat-tempat lain.
- Wartawan cilik : Selain melukis apa hobi Kak Pandan?
Ratu Pandan Wangi : Kakak suka sekali membaca buku, setiap hari pasti mampir ke toko buku, karena dekat dengan sekolah Kakak.

- Kakak juga suka sekali membuka internet dan sedang aktif mempelajari bahasa Inggris dan Jepang.
- Wartawan cilik : Buku-buku seperti apa yang suka Kakak baca?
- Ratu Pandan Wangi : Buku Harry Potter karangan JK Rowling semua sudah Kakak baca, Bumi yang Subur karangan Pearl S. Buck. Angsa-Angsa Liar karangan Jung Chang. Laki-laki Tua dari Laut karangan Ernest Hemingway. Penari-Penari Jepang karangan Yasunari Kawabata, dan komik-komik Jepang lainnya Kakak suka.
- Wartawan cilik : Mengapa Kakak sangat suka buku-buku karya penulis Jepang dan mempelajari bahasa Jepang?
- Ratu Pandan Wangi : Bermula dari membaca buku karya penulis Jepang, ternyata sangat menarik untuk dipelajari, baik alamnya, orang-orangnya, adat istiadatnya, semua sangat menarik untuk disimak.
- Wartawan cilik : Apa cita-cita Kakak selain tetap melukis?
- Ratu Pandan Wangi : Kakak juga ingin menjadi penulis internasional, makanya Kakak sekarang belajar menulis terus, seperti membuat cerpen-cerpen. Saat ini sudah banyak terkumpul dan terdokumentasi rapi.
- Wartawan cilik : Apa yang ingin Kakak sampaikan pada anak-anak yang punya hobi atau bakat menggambar?
- Ratu Pandan Wangi : Selagi masih anak-anak kembangkan bakatmu. Dengan terus berkarya dan berkreasi hidup ini jadi indah.

Sumber: Suara Merdeka Yuniior, 13 Januari 2008

2. Tentukan hal-hal penting isi wawancara tersebut!

No.	Kutipan	Hal-Hal Penting
1.
2.
3.

Kotak Bahasa

1. Wawancara: tanya jawab antara dua orang atau lebih. Kalimat yang digunakan dalam wawancara merupakan kalimat langsung.
2. Nara sumber: orang/ahli dimintai keterangan atau informasi.



B. Menarasikan Teks Wawancara

Aspek: Menulis

Standar Kompetensi:

12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat.

Kompetensi Dasar:

12.1. Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung.

Setelah kalian memahami materi wawancara, pada pembelajaran ini kalian akan belajar menarasikan teks wawancara. Perlu dicermati lagi bahwa wawancara biasanya

berupa kalimat langsung. Jika dinarasikan maka kalian harus mengubah kalimat tersebut menjadi tak langsung.

Masih ingatkah kalian ciri-ciri kalimat langsung dan tak langsung?

Perhatikan keterangan berikut ini!

Ciri kalimat langsung sebagai berikut.

1. Bertanda petik (“.....”)
2. Intonasi bagian yang dikutip lebih tinggi daripada bagian lain
3. Kata ganti orang pada bagian kalimat yang dikutip tetap.
4. Tidak berkata lugas.
5. Kalimat yang diberi tanda petik bisa berbentuk kalimat berita, tanya, atau perintah.

Ciri kalimat tak langsung sebagai berikut.

1. Tidak bertanda petik.
2. Intonasi mendatar dan menurun pada bagian akhir kalimat.
3. Kata ganti orang pada bagian kalimat yang dikutip.
4. Berkata lugas misalnya *bahwa, sebab, untuk, supaya*.
5. Hanya berbentuk kalimat berita.

Contoh:

No.	Kalimat Langsung	Kalimat Tak Langsung
1.	Wartawan, “Selamat siang, Pak Adi!	Wartawan itu mengucapkan selamat siang kepada Pak Adi.
2.	Pelajar, “Terima kasih!”	Pelajar itu mengucapkan terima kasih.

Perhatikan contoh menarasikan wawancara berikut ini!

Wartawan : “Wah hebat! Adik telah berhasil menjadi juara pertama Olimpiade Matematika.”

Pelajar : “Terima kasih.”

Wartawan : “Berapa lama Adik mempersiapkannya?”

Pelajar : “Yah, kira-kira 1 tahun.”

Teks wawancara tersebut jika diubah menjadi narasi akan menjadi seperti berikut ini!

Seorang pelajar telah berhasil menjadi juara pertama Olimpiade Matematika. Persiapan yang dibutuhkan untuk mengikuti lomba tersebut selama 1 tahun.

Uji Latih Kompetensi

Ubahlah teks wawancara berikut ini menjadi bentuk narasi!

1. Wartawan : “Bagaimana perasaan Anda setelah berhasil mendapat piala kategori pemeran utama terbaik?”
Dedy : “Yah, merasa bangga sekaligus bersyukur. Akhirnya kerja keras ini membuahkan hasil.”
Wartawan : Apakah karena peran yang dimainkan sesuai dengan karakter Anda?”
Dedy : “Saya kira, seorang aktor harus mampu memerankan karakter apa aja!”
Wartawan : “Kalau begitu, Anda memang pantas mendapat piala itu! Selamat, bung Dedy!”
2. Wartawan : “Pak Wali, akhir-akhir ini kota Anda menjadi sorotan karena program penghijauan yang begitu gencar.”
PakWalikota : “Memang, kami ingin kota ini mendapat julukan kota hijau atau kota seribu pohon.”
Wartawan : “Bagaimana caranya, Pak?”
PakWalikota : “Dengan menghimbau agar warga senang menanam dan kami memberi peringatan keras jika penebangan pohon dilakukan sembarangan.”
Wartawan : “Wah, hebat! Semoga terlaksana, Pak!”
PakWalikota : “Terima kasih, Dik!”

Ajang Kreativitas

1. Buatlah/kutiplah wawancara yang dilakukan oleh:
 - a. Wartawan dan dokter bedah terkenal.
 - b. Wartawan dengan ahli geologi.
 - c. Wartawan dengan seniman terkenal.
2. Ubahlah wawancara tersebut dalam bentuk narasi!

Kotak Bahasa

Kalimat langsung: kalimat yang dikutip secara langsung dari pembicara, diapit tanda petik (“...”).

Kalimat tak langsung: kalimat yang menirukan ucapan dari pembicara secara tidak langsung sehingga menyebabkan perubahan pada kata ganti.



C. Membaca Indah Puisi

Aspek: *Membaca*

Standar Kompetensi:

15. *Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak.*

Kompetensi Dasar:

15.1. *Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi.*

Perhatikan lalu bacalah puisi berikut ini!



Tanah Kelahiran

Seruling di pasir ipis, merdu
antara gundukan pohon pina,
tembang menggema di dua kaki,
Burangrang Tangkuban perahu
 Jamrut di pucuk-pucuk,
 Jamrut di air tipis menurun.
Membelit tangga di tanah merah
di kenal gadis-gadis dari bukit.
Nyanyikan kentang sudah digali,
kenakan kebaya merah ke pewayangan.
 Jamrut di pucuk-pucuk,
 Jamrut di hati gadis menurun.

Ramadhan K.H

1. Irama

Penggunaan irama dalam puisi sangat memengaruhi keindahan puisi tersebut ketika dibacakan. Coba perhatikan penggunaan irama berikut ini!

u - u u - u u - / u //
 Seruling di pasir ipis merdu
 u u - - u - u - u - u ///
 antara gundukan pohonan pina
 u - u - u / u - u - //
 tembang menggema di dua kaki
 u - u - u - u - ///
 Burangrang Tangkuban Perahu

Pada tanda (u) tekanan melembut, pada tanda (-) tekanan mengeras. Demikianlah, tekanan melembut dan mengeras berselingan mengikuti pola irama bait puisi itu.

Irama tersebut terdengar menguat karena ada perulangan bunyi vokal u pada larik pertama, kemudian perulangan bunyi vokal a - u - i pada larik kedua. Perulangan bunyi konsonan dan vokal pada puisi tersebut menimbulkan kemerduan.

2. Volume suara

Ketika membaca puisi, volume suara perlu disesuaikan dengan situasi dan keadaan. Misalnya, berapa jumlah pengunjung yang hadir? Adakah pengeras suaranya? Volume suara sebaiknya tidak terlalu lemah sehingga tidak terdengar jelas dan juga jangan terlalu keras karena akan memekakkan telinga.

3. Mimik

Mimik atau ekspresi wajah merupakan perubahan raut muka yang terlihat ketika membacakan bagian-bagian puisi tersebut. Ketika membaca bagian puisi Chairil Anwar "Aku Binatang Jalang" dan "Aku Mau Hidup Seribu Tahun Lagi" tentu akan berbeda ketika membaca bagian puisi Hartoyo Andang Jaya "Apakah yang Kupunya Anak-Anakku selain buku-buku dan sedikit ilmu" mimik atau ekspresi muka ketika membacakan puisi Chairil Anwar akan terlihat penuh semangat sedang pada puisi Hartoyo Andang Jaya akan terlihat ekspresi/mimik yang penuh kepasrahan.

4. Kinesik

Kinesik merupakan ekspresi tubuh berupa gerakan yang mendukung isi puisi. Ekspresi tubuh ini akan terlihat dengan tangan mengepal, dada membusung, dan sikap menantang ketika membaca puisi berjudul, "Tantangan" misalnya.

Uji Latih Kompetensi

1. Bacalah kembali puisi “Tanah Kelahiran” dengan memerhatikan irama, volume suara, mimik, dan kinesik yang sesuai dengan isi puisi!
2. Mintalah teman-teman memberikan penilaian dengan memberi tanda (v) pada lembar penilaian berikut ini!

Nama Pembaca Puisi:

No.	Pokok-Pokok Berita	B	C	K
1.	Bagaimanakah iramanya?
2.	Bagaimanakah volume suaranya?
3.	Bagaimanakah mimik mukanya?
4.	Bagaimanakah kinesikannya?

Menurut pendapat saya, pembacaan puisi tersebut B / C / K karena

.....



D. Menulis Puisi

Aspek: *Menulis*

Standar Kompetensi:

16. *Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.*

Kompetensi Dasar:

16.1. *Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.*

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra. Selain puisi, bentuk karya sastra yang lain yaitu prosa dan drama. Puisi mempunyai bahasa yang khas. Bahasa yang digunakan sangat

padat makna. Jika dilihat dari bentuknya, maka puisi terasa lebih ringkas dibanding prosa. Walau ringkas, puisi mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran penyairnya lewat makna yang terkandung dalam kata-katanya. Hal terpenting yang harus dilakukan sebagai berikut.

1. Menentukan gagasan

Gagasan dapat diperoleh dari pengalaman, pengamatan daya khayal, dan hasil pemikiran. Berikut ini contoh gagasan yang diperoleh dari pengalaman.

Saat itu aku sedang sendirian di rumah. Ibu yang kutunggu tidak segera pulang. Suasana terasa sepi. Tiba-tiba terdengar guncangan keras. Aku kaget sekali. Aku berteriak dan lari keluar. Ternyata telah terjadi gempa. Dan aku ternganga. Banyak kerusakan terjadi di sekelilingku.

Dari pengalaman tersebut, kalian dapat menuangkannya dalam bentuk puisi seperti berikut.



Tanah bergetar
Pohon dan jalanan berserakan
Tubuhku menggigil ketakutan
Dengan sisa keberanian
Kusebut nama-Nya

2. Gagasan dari pengamatan

Setiap pagi, aku selalu melalui kebun bunga tetanggaku. Ada yang paling menarik dari kebun itu. Bunga kebun yang berwarna warni. Disudut kebun itu juga ada mawar merah hati. Prosa di atas jika dituangkan dalam bentuk puisi akan menjadi sebagai berikut.

Setiap pagi ku jalan kaki
Ku lewati bunga warna warni
Ada satu menarik hati
Mawar merah hati

3. Gagasan dari daya khayal

Jika aku nanti tumbuh dewasa, aku ingin jadi ilmuwan yang ahli di bidang pertambangan. Dengan penemuanku nanti, aku berharap dapat menutup lubang tanah yang mengeluarkan lumpur tak terkira. Aku ingin mereka yang rumah dan hartanya terendam lumpur, tidak merasa sedih lagi.

Dengan ilmuku
Ku sumbat lumpur bencana itu
Hingga warga desaku
dapat mencangkul lagi

Uji Latih Kompetensi

1. Buatlah puisi berkenaan dengan keindahan alam!
2. Tuliskan pada kertas dan berilah hiasan!
3. Tempelkan di papan tulis atau dinding kelas!
4. Mintalah teman-teman dikelasmu memilih 5 puisi terbaik untuk dipasang di mading kelasmu!



E. Menyimpulkan Pikiran, Pendapat, dan Gagasan dalam Wawancara

Aspek: *Mendengarkan*

Standar Kompetensi:

9. *Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara.*

Kompetensi Dasar:

9.1. *Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seseorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara.*

Wawancara adalah percakapan dalam bentuk tanya jawab. Tujuan wawancara dengan narasumber adalah memperoleh informasi atau data. Adapun yang dimaksud dengan nara sumber adalah orang/ahli yang akan dimintai keterangan atau informasi. Biasanya narasumber yang diwawancarai adalah

orang yang berprestasi atau orang yang mempunyai keahlian/keistimewaan tertentu.

Uji Latih Kompetensi

1. Bacalah teks wawancara berikut ini!

Wawancara

Wawancara ini dilakukan antara wartawan cilik dan seorang guru Bahasa Indonesia.

Wartawan: Mengapa Bulan Bahasa dan Sastra kok dipilih jatuh pada bulan Oktober, Bu?

Bu Maryati: Ya, mungkin karena berhubungan dengan adanya peringatan Sumpah Pemuda dan Kongres Bahasa yang dilaksanakan pada bulan Oktober.

Wartawan: Oh ya, apa makna Sumpah Pemuda bagi ibu?

Bu Maryati: Kita jadikan momen ini untuk lebih mencintai bahasa Indonesia. Hindari sikap negatif terhadap bahasa Indonesia.

Wartawan: Apa yang dapat kita petik dari peringatan Hari Sumpah Pemuda itu, Bu?

Bu Maryati: Kita kembali sadar bahwa apa yang sudah kita terima dan kita rasakan ini, terutama bahasa Indonesia, merupakan warisan dari para leluhur pendiri bangsa ini. Mereka berharap agar bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan untuk menjaga semangat persatuan dan kesatuan bangsa, serta keutuhan bangsa dan negara kita tercinta.

Wartawan: Sekarang ini kita dituntut untuk menguasai berbagai macam bahasa. Bagaimana menurut Ibu?

Bu Maryati: Menurut Ibu itu bagus-bagus saja. Tetapi yang paling penting adalah menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar dulu. Bagaimana bisa menguasai bahasa orang lain kalau bahasa kita sendiri masih kurang baik?

Wartawan: Menurut Ibu, bisa nggak bahasa Indonesia menjadi bahasa Internasional seperti bahasa Inggris, Perancis, atau Mandarin?

Bu Maryati: Menurut Ibu *sih* kemungkinannya bisa. Karena bahasa Indonesia sebenarnya sudah dijadikan bahasa asing (bahasa kedua) oleh berbagai negara. Dan dijadikan bahasa Internasional itu mungkin saja, karena bahasa Indonesia ini sebagai *lingua franca*, artinya sejak dulu sudah mempunyai kemampuan untuk menjadi bahasa pergaulan dan tidak ada kasta-kasta, jadi lebih mudah daripada bahasa Inggris.

Wartawan: Ibu kan juga penulis buku pelajaran, bagaimana awalnya berminat jadi penulis?

Bu Maryati: Awalnya, Ibu menjadi penulis ketika ada perubahan kurikulum, Saat itu Ibu ingin menulis buku pelajaran. Alhamdulillah kesempatan itu ada dan waktunya pun ada dan tepat.

Wartawan: Sejak kapan Ibu mulai menekuni dunia tulis-menulis?

Bu Maryati: Ibu suka menulis sejak SMP. Namun menemukan tempat untuk menuliskan tulisan secara produktif baru saat ini setelah menjadi guru.

Wartawan: Apa sih enaknya jadi guru sekaligus penulis?

Bu Maryati: Enaknya ... kita bisa mengeluarkan ide-ide yang selama ini hanya bisa kita simpan dalam pikiran kita.

Wartawan: Buku apa saja yang sudah Ibu tulis?

Bu Maryati: Ya ... baru buku pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2004 dan KTSP, modul-modul, serta buku-buku pendamping. Selain itu penelitian tentang tindakan kelas.

(Sumber :Suara Merdeka Yuniar, 27 nov 2007)

1. Lengkapilah simpulan wawancara melalui lembar berikut!

No.	Uraian
1.	Bulan bahasa jatuh pada bulan Oktober karena bertepatan dengan Kongres Bahasa yang jatuh pada bulan Oktober.
2.
3.
4.
5.



A. Biografi

Aspek: Membaca

Standar Kompetensi

11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai.

Kompetensi Dasar

11.1. Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca buku biografi adalah sebagai berikut.

1. Membaca biografi tokoh tersebut dengan saksama.
2. Menyarikan riwayat hidup tokoh.
Setelah membaca riwayat hidup tokoh tersebut, maka dapat kita sarikan riwayatnya.
3. Menyimpulkan keistimewaan tokoh.
Seseorang disebut tokoh karena mempunyai kelebihan, keunggulan, atau keistimewaan.
4. Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani.
Seorang tokoh dalam perjalanan hidupnya pasti sangat menarik. Berdasarkan keistimewaan dan cara hidupnya tersebut, kalian dapat meneladaninya. Berikut ini contoh hal-hal yang dapat diteladani dari seseorang tokoh.

No.	Hal-Hal yang Menarik	Alasan
1.	Hidupnya selalu sederhana.	Kesederhanaan akan membuat hidup tenang.



1 Oktober 2004
Ini Usianya Genap 87 Tahun

Gesang, Sang Maestro yang Bersahaja

*“Si Piatu,
datang menangis
ingatkan nasibnya,
nasibnya yang sangatlah malangnya.*

*Oh, dia Si Piatu,
susah tak bertemu ayah dan bundanya,
untuk selama-lamanya ...”*

SEANDAINYA bocah lelaki bernama Sutadi tidak menderita sakit-sakitan, bisa jadi jagat musik Indonesia tak pernah memiliki seorang maestro keroncong yang karyanya dikenal di berbagai belahan dunia. Dialah Gesang, komponis kondang lagu “Bengawan Solo”, yang 1 Oktober 2004 ini tepat menginjak usia 87 tahun.

Barangkali memang sudah suratan takdir. Ayahanda Sutadi yang bernama Martodihardjo, akhirnya mengganti nama anak lelaki paling bontot itu dengan Gesang. Sepotong nama yang sangat bermakna, yakni hidup dan membawa si pemiliknya sampai usia 87 tahun. Selama itu pula, Gesang mengabdikan hidup di jagat seni musik keroncong dengan karya-karya bermutu.

Kisah hidup Gesang yang semasa kecilnya berada di lingkungan juragan batik Kampung Kemlayan, kini di usianya yang kian renta dan sering sakit-sakitan, jiwa seni Gesang tetap seperti semasa mudanya. Kendati jalannya tertatih-tatih dan gerakan seniman tua itu juga semakin lamban, dia masih cukup bergairah jika diundang ke pentas musik keroncong. Postur tubuhnya yang tetap tegap, juga menyiratkan betapa semangat hidup Gesang seperti tak pernah surut.

Darah seni yang mengalir di tubuh Gesang, sudah lama menggelegak sejak masa kanak-kanaknya. Bahkan, tatkala anak-anak sebayanya (termasuk kakak kandungnya yang dipanggil Mas Yazid) menggemari olahraga keras seperti sepakbola, Gesang kecil lebih senang bersenandung, dalam bahasa Jawa disebut rengeng-rengeng. Dari kebiasaan rengeng-rengeng sambil berimajinasi itulah, pada gilirannya Gesang melahirkan karya-karya lagu berirama keroncong yang liriknya sederhana namun mengena.

Pertama kali Gesang mengubah lagu adalah pada tahun 1934. Ketika usianya belum genap 20 tahun. Gesang telah menghasilkan lagu yang dia beri judul “Si Piatu”.

Sebuah rumah bertipe-36 di Pelumnas-Palur, Karanganyar, Solo, barangkali adalah satu-satunya harta benda paling berharga yang dimiliki Gesang. Rumah pemberian Gubernur Jawa Tengah Soepardjo Rustam itu, baru diperoleh saat Gesang mencapai usia 62 tahun. Selain itu, ada juga simpanan uang di bank yang berasal dari para donatur, seperti Yayasan Gesang yang menghimpun dana dari Jepang atau dari royalti lagu “Bengawan Solo” yang dikumpulkan Rinto Harahap dan lain-lain.

Namun dana abadi itu hanya bisa digunakan Gesang dari bunganya untuk biaya hidup di hari tuanya. Itupun sebagian pernah digasak penjambret. Kejadiannya sewaktu Gesang pulang dari bank membawa uang sebanyak Rp 5 juta untuk persiapan Lebaran. Kehilangan itu dia iklhaskan karena Gesang tak ingin masalah itu menjadi beban.

Gesang yang lahir dari keluarga pengusaha batik, memang telah menjatuhkan pilihan menekuni jagad seni musik keroncong. Tekadnya hidup di jalur seni musik keroncong yang diakui sebagai khas Indonesia itu, tampak tatkala dia menolak pemberian mendiang ayahnya, berupa toko batik.

Gesang yang hanya menyelesaikan pendidikan kelas lima Sekolah Rakyat Ongko Loro, termasuk seniman berbakat alam yang sulit dicariandingannya. Itu pula sebabnya, komponis Gesang menyimpan sederet penghargaan dari berbagai lembaga. Piagam penghargaan yang diterima dari dalam negeri, seperti dari wali kota, gubernur, Dephankam, Deppen dan yang tertinggi penghargaan hadiah seni dari Presiden RI. Gesang juga mendapat penghargaan dari Oisca International untuk karyanya sebagai pencipta lagu “Bengawan Solo”.

Perjalanan hidup Gesang sepanjang 87 tahun memang begitu panjang. Berbagai kota di tanah air telah dia kunjungi dan kota-kota di mancanegara pun, seperti Singapura, Jepang, Suriname, dan lain-lain pernah dia datangi. Semua itu tiada lain untuk mengumandangkan lagunya yang legendaris, “Bengawan Solo”.

Di usianya yang ke-87 sekarang ini, komponis Gesang adalah sebuah aset yang sangat berharga di tanah air. Dalam kerentanannya, Gesang tidak lagi seperti semasa mudanya. Di hari-hari tuanya, Gesang yang memiliki hobi memelihara burung kicauan tidak lagi dapat mencari belalang di ladang-ladang untuk

burung piaraannya. Sepeda motor kesayangannya Honda bebek C-70 yang dahulu begitu setia menemani perjalanan komponis tua itu, kini juga menjalani masa pensiun.

Bahkan, rumahnya yang terletak di Jln. Nusa Indah No. 40 Perumnas-Palur yang semula dihuni maestro keroncong itu, kini sehari-hari sunyi. Pemiliknya, Gesang yang kian renta terpaksa menumpang di rumah keponakannya di Solo. Kita doakan saja, semoga Gesang dengan karyanya yang mengharumkan nama Indonesia mendapat karunia panjang usia, sehat, dan sejahtera. Selamat Ulang Tahun ke-87 Sang Maestro.

<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/1004/01/0107.htm>



B. Menceritakan Tokoh Idola

Aspek: *Berbicara*

Standar Kompetensi:

10. *Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon.*

Kompetensi Dasar:

10.1. *Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang benar.*

Tokoh idola biasanya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Banyak dikagumi masyarakat.
2. Ahli di bidangnya.
3. Mempunyai prestasi yang menonjol.
4. Dapat menjadi panutan/teladan.

1. Identitas tokoh dan keunggulannya

Setelah membaca teks yang berisi seorang tokoh idola, maka dapatlah disebutkan identitas dan keunggulannya.

Chrisye

Anak kedua dari tiga bersaudara yang memiliki nama lengkap Chrismansyah Rahardi ini dilahirkan di Jakarta, 16 September 1949. Ia mulai aktif merintis karier musiknya di tahun 1968 saat bergabung sebagai basis dalam formasi Sabda Nada. Tahun 1968 - 1969 ia tergabung dalam Gipsy Band bersama Zulham Nasution, Keenan Nasution, Gauri Nasution, Onan, dan Tami. Bersama kelompok Gipsy Band inilah Chrisye yang kala itu jadi vokalis sekaligus basis sempat tercatat sebagai band penghibur di sebuah restoran Indonesia di New York. Sayangnya Gipsy pun tak dapat bertahan lama. Tahun 1970, bersama Gipsy Band pula, Chrisye sempat manggung di TIM Jakarta yang menghadirkan bintang tamu almarhum Mus Mualim.

Sekitar tahun 1977, Chrisye baru memulai karir solonya. Nampaknya bintang keberuntungan sedang bersinar terang karena dalam waktu singkat namanya langsung meroket sebagai vokalis andal saat menembangkan lagu karya James F. Sundah yang berjudul Lilin-Lilin Kecil. Di saat yang sama ia juga memenangkan ajang "Lomba Karya Cipta Lagu Remaja Prambors" (LCLR). Hebatnya lagi, sepanjang kurun era 1980-an hingga memasuki tahun 2000 nama Chrisye tak pernah tenggelam. Hampir semua album yang dilirisnya disambut baik di industri musik Indonesia.

Penghargaan:

Dalam beberapa dekade itu Chrisye sudah menyabet beragam pencapaian internasional seperti menjuarai ajang Enka Song Festival yang diadakan oleh Fuji T.V., Tokyo, Jepang serta menjadi Vidio Klip Pertama Indonesia yang ditayangkan di MTV Hongkong lewat klip Pergilah Kasih. Selain segudang prestasi musik Chrisye juga ternyata punya talenta lain, karena ia ternyata pernah tercatat bermain dalam beberapa film layar lebar seperti "Seindah Rembulan" (1981) dan menjadi bintang tamu di "Gita Cinta dari SMA" (1981).

Lima (5) dari delapan belas (18) album solo yang telah dirilis Chrisye berhasil mendapatkan penghargaan musik paling bergengsi di Indonesia yang diadakan oleh

perusahaan pabrik pita kaset, HDX dan BASF. Diantaranya album Aku Cinta Dia, Hip Hip Hura, Kisah Cintaku, dan Pergilah Kasih. Sebuah tembang diciptakan Chrisye yang berjudul Lagu Cinta, yang dibawakan oleh Vina Panduwinata berhasil mendapat penghargaan sebagai lagu terbaik oleh BASF.

Selain tercatat sebagai penyanyi pop yang sukses, Chrisye juga tercatat sebagai pencipta lagu. Ada lebih dari 80 lagu ciptaan Chrisye. Mengingat begitu banyak dan sudah lama, Chrisye tak lagi dapat mengingatnya. Beberapa lagu ciptaan Chrisye yang menjadi hit dibawakan oleh antara lain. Vina Panduwinata, Tika Bisono, Andi M. Matalatta, dan Utha Likumahua.

<http://www.amild.com/web/v4/biografi>.

2. Alasan mengidolaknya

Seseorang menjadi tokoh idola dikarenakan alasan tertentu. Contohnya, kepandaian memainkan gitar, kelihaiannya bermain bulu tangkis sehingga menjadi juara dunia berkali-kali, dan sebagainya.

Uji Latih Kompetensi

Kerjakan tugas berikut ini, kemudian buatlah menjadi klipng!

1.



Taufik Hidayat

1. Identitas

.....

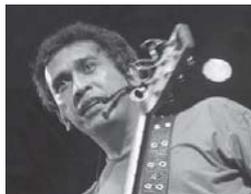
2. Keunggulan

.....

3. Alasan mengidolaknya

.....

2.



Iwan Fals.

1. Identitas

.....

2. Keunggulan

.....

3. Alasan mengidolaknya

.....

3.



Chris Jhon.

1. Identitas

.....

2. Keunggulan

.....

3. Alasan mengidolaknya

.....



C. Merefleksi Isi Puisi

Aspek: Mendengarkan

Standar Kompetensi:

13. Memahami pembacaan puisi.

Kompetensi Dasar:

13.2. Merefleksi isi puisi yang dibacakan.

Merefleksikan puisi berarti mengungkapkan isi puisi ke dalam bentuk prosa. Untuk memudahkan hal itu, perlu menentukan makna denotasi dan makna konotasinya.

Contoh:

No.	Kata	Makna Denotasi	Jawaban
1.	Putih	warna putih/terang	kesucian, kejujuran, kebaikan
2.	Hitam	warna hitam/gelap	kejahatan, kebusukan, keburukan, misterius

Bacalah puisi berikut ini!

Dengan Puisi, Aku

Dengan puisi aku bernyanyi
Sampai senja umurku nanti
Dengan puisi aku bercinta
Berbatas cakrawala

Dengan puisi aku mengenang
Keabadian yang akan datang



Dengan puisi aku menangis
Jarum waktu bila kejam mengiris

Dengan puisi aku mengetuk
Nafas zaman yang busuk
Dengan puisi aku berdoa
Perkenankanlah kiranya

(Taufik Ismail)

Setelah kalian mencermati, menentukan makna konotasi dan denotasinya, maka makna seluruh isi puisi tersebut sebagai berikut.

Penyair berharap dengan puisinya ia ingin bernyanyi sampai lanjut usia. Dengan puisi, ia juga ingin menyayangi sekitarnya. Dengan puisi pula ia ingin merenungkan kehidupan yang telah dilaluinya dan kehidupan yang akan datang. Penyair juga mengutuk keadaan masyarakat yang telah rusak, jauh dari norma dan etika. Tetapi penulis tetap berdoa agar semua berubah ke arah yang lebih baik.

Diskusi

1. Baca puisi berikut ini dengan saksama!
2. Tentukan makna denotasi dan konotasinya!
3. Refleksikan isi puisi tersebut!
4. Diskusikanlah hasil refleksimu dengan kawanmu!

Bulan

Bulan sahabatku, mengapa engkau kelihatan muram? Adakah keresahan dalam dadamu yang datangnya tiba-tiba. Katakanlah, barangkali saya dapat menolongmu.

Bulan sahabatku, mungkinkah engkau marah karena pagi tadi di sekolah nilai ulanganmu mendapat angka lima. Kalau begitu maafkanlah, itu memang kesalahanku.

Bulan sahabatku, lihatlah matamu berkaca-kaca! Karena dari tadi engkau cemberut saja. Baiklah saya berjanji akan belajar lebih giat lagi karena ingin melihat engkau tersenyum kembali.

(Sherly Malinton)



D. Membaca Cerpen

Aspek: *Berbicara*

Standar Kompetensi:

14. *Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen.*

Kompetensi Dasar:

14.1. *Menanggapi cara pembacaan suatu cerpen.*

Sebelum kalian membaca cerpen berikut ini, tahu kah kalian yang dimaksud dengan cerpen? Cerpen atau cerita pendek merupakan cerita rekaan atau fiksi. Walaupun bukan cerita sebenarnya, tetapi logis (masuk akal) dalam kehidupan sebenarnya.

Bacalah cerpen berikut ini!

Wajah di Balik Jendela

Odi tengah menyelesaikan tugas menggambar ketika merasa ada yang tak beres di kamarnya. Ia segera meletakkan pensil gambarnya dan mengamati keadaan kamar. Semua seperti biasanya. Tetapi, ketika Odi melihat ke jendela kamar, ia baru sadar, kaca nako belum tertutup sempurna. Angin yang bertiup masuk itulah yang membuat perasaannya tak tenteram.

Sambil merapatkan kaca nako, Odi mengamati keadaan di luar. Ia merasa heran melihat daun palem yang tumbuh belum seberapa tinggi itu bergoyang.

“Tidak mungkin digoyang angin. Ah, pasti ada kucing yang lewat tadi,” pikir Odi menenteramkan hati.

Odi kembali ke meja belajar, meneruskan pekerjaannya yang belum tuntas. Tetapi beberapa menit kemudian, ia merasa ingin menoleh sekali lagi ke jendela kamar.

Odi berpekek kaget. Secara spontan, ia langsung menghamburkan langkahnya keluar kamar menuju kamar bang Agus di sebelah kamarnya.

“Ada apa dengan kamu, Di?” tanya bang Agus ketika melihat Odi yang tiba-tiba masuk ke kamarnya dengan wajah pucat pasi.

“Ada hantu ... ah, atau mungkin ...” Odi gugup.



“Di mana?”

“Di balik jendela kamar. Aku baru saja melihatnya,” jawab Odi.

Bang Agus langsung menuju kamar Odi, diikuti Odi di belakang. Ia segera menuju jendela dan mengamati keadaan di luar. Sepi dan tidak ada benda apa pun yang aneh.

“Sebenarnya, apa yang kamu lihat tadi, Di?” tanya Bang Agus sekali lagi.

“Ada muka yang menempel di kaca jendela ini. Tetapi, aku tidak begitu jelas melihatnya. Sepertinya, ia memakai mantel bertopi yang ia tutupkan ke kepalanya,” Odi mencoba mengingat apa yang dilihatnya.

Bang Agus mendengus, “Buktinya di luar tidak ada apa-apa. Sudahlah, kamu pasti lagi ngelamun yang tidak-tidak barusan,” ujar Bang Agus.

Odi ingin protes. Tetapi, dipikir-pikir percuma saja. Bang Agus pasti akan tetap mengiranya mengada-ada.

“Tirai jendelanya ditutup saja. Terus, pintu kamarnya dibuka. Nanti, kalau kamu lihat yang aneh-aneh lagi, teriak saja,” kata Bang Agus sambil meninggalkan Odi sendirian.

Odi menurut apa yang dipesan kakaknya. Kemudian, ia berusaha melupakan kejadian yang baru dialaminya dan meneruskan pekerjaannya.

Setelah tugas sekolahnya selesai, seperti biasa, Odi merapikan kamarnya dahulu. Beberapa mainan yang tergeletak di lantai, dikembalikan ke tempatnya. dua hari yang lalu, Odi baru saja merayakan pesta ulang tahunnya. Banyak hadiah mainan, buku, dan benda pajangan diterimanya, yang kini memenuhi kamarnya.

Ketika kantuk mulai menyerang, Odi langsung merebahkan diri di tempat tidurnya. Matanya tak mau sedikit pun melirik ke jendela kamar. Ia ingin segera menceritakan semuanya kepada Ibek, temannya yang senang memecahkan kejadian-kejadian aneh.

Esok harinya, ketika bertemu Ibek di sekolah, Odi langsung menceritakan tentang wajah di balik jendela semalam.

Saat istirahat tiba, Ibek mulai beraksi menanyakan teman-teman sekelas seputar kado yang diberikan mereka pada ulang tahun Odi. Tetapi, jawabannya tidak memberikan hal yang berarti bagi Ibek.

Malamnya, Ibek sengaja belajar bersama di rumah Odi. Sesekali, mereka memandangi ke jendela. Tetapi, yang mereka harapkan tidak muncul juga.

“Rupanya, hantu itu takut kepadaku,” bisik Ibek. Tak berapa lama kemudian, ia pamit pulang meninggalkan rumah Odi.

Sepeninggal Ibek, Odi kembali gelisah. Apalagi, Ibek berpesan agar tirai jendela kamarnya dibiarkan terbuka. Sementara, Odi pura-pura mencari kesibukan di meja belajarnya. Akhirnya, ia tidak bisa menahan keinginan untuk menoleh ke jendela kamarnya.

“Wajah itu lagi!” Odi langsung berteriak.

Ia lari keluar kamar menuju kamar Bang Agus. Buru-buru, diseretnya Bang Agus keluar rumah. Di halaman rumah, tepat di depan kamar Odi, terlihat Ibek tengah bergumul seru mencekai seorang anak sebayanya yang terus meronta.

“Hentikan! Dia itu Husen. Aku mengenalnya,” seru Bang Agus kemudian.

Ibek melepaskan cekalannya. Husen langsung berlari menghampiri Bang Agus. Ibek dan Odi sama-sama ternganga ketika melihat Husen sibuk menggerak-gerakkan tangannya dan anggota tubuh lainnya di depan Bang Agus. Anak itu rupanya tak dapat bicara.

“Beberapa hari yang lalu, aku membeli patung kayu yang dijual Husen di pasar untuk kado ulang tahun Odi. Rupanya Husen ingin meminjam sebentar patung kayu itu, tetapi sulit menemui aku. Makanya, dua malam ini, ia terus melihat kamarmu untuk memastikan patung kayu itu masih ada. Sekarang, coba kamu ambilkan patung itu,” pinta Bang Agus.

Odi berlari ke kamar dan kembali dengan patung kayu berbentuk kuda di tangannya. Begitu Husen disertai patung itu, ia buru-buru merogoh bagian dasar patung. Ada rongga kecil di sana. Dan, dari dalamnya ia mengambil sebetuk cincin.

“Itu cincin peninggalan ibunya,” jelas Bang Agus setelah Husen mengembalikan patung kuda kepada Odi. Bang Agus segera meminta mereka saling bersalaman, berkenalan, dan saling memaafkan. Tak lama kemudian, Husen langsung pulang, disusul Ibek yang bajunya sedikit terkoyak.

“Malam itu, Odi tidur nyenyak tanpa dibayangi ketakutan. Besok, ia ingin Bang Agus mengajarkan bahasa isyarat agar ia juga dapat bicara dengan teman barunya itu.

*Karya: Benny Ramdani
Diubah seperlunya*

Membaca sebuah cerpen berbeda dengan membaca berita. Dalam membaca cerpen, hal-hal yang harus diperhatikan adalah

1. vokal atau pengucapan,
2. gerak dan mimik,
3. komunikatif,

Supaya lebih jelas, cobalah kalian pahami uraian berikut ini!

a. Vokal atau pengucapan

Vokal atau pengucapan yang tepat akan membuat pendengar merasa senang untuk mendengar atau menyimak isi cerpen tersebut. Bila vokal atau pengucapan kurang jelas, pendengar akan merasa tidak senang, bahkan merasa bosan. Selain itu juga perlu memerhatikan intonasi dan pemenggalan yang dimaksud pemenggalan adalah mengucapakan satuan-satuan atau kelompok-kelompok kata.

b. Gerak dan mimik

Gerak dalam membaca cerpen kadang diperlukan, kadang tidak. Gerakan dan mimik (perubahan raut muka) yang ditampilkan pembaca cerpen bukanlah gerakan yang diciptakan sendiri. Oleh sebab itu, pembacalah yang harus mengikuti isi cerpen tersebut.

c. Komunikatif

Pembacaan cerpen bertujuan agar pendengar dapat memahami isi cerpen tersebut sekaligus menikmatinya. Untuk itu, pembaca cerpen harus mampu berkomunikasi dengan pendengar. Akan terlihat aneh apabila pembaca cerpen sibuk sendiri. Ia harus kontak dengan penonton. Hal ini dapat dilakukan dengan sekali-kali melihat kepada penonton. Untuk dapat melakukan hal itu dengan baik, sebaiknya pembaca cerpen membaca terlebih dahulu cerpen tersebut sebelum tampil. Dengan begiitu, pembaca tidak lupa bagian-bagian yang dibacanya ketika ia melakukan kontak dengan penonton.

Diskusi

1. Bacalah cerpen tersebut dengan berkelompok!
2. Setiap kelompok memilih salah satu teman untuk membacanya!
3. Anggota kelompok yang lain memberi tanggapan dengan format berikut ini!

Nama Pembaca Cerpen:

No.	Uraian	Tanggapan
1.	Vokal/pengucapan	Vokal/pengucapan kurang begitu jelas
2.	Intonasi
3.	Pemenggalan kata
4.	Gerak tubuh
5.	Mimik
6.	Penampilan

Menurut pendapat saya: cara pembacaan cerpen tersebut
.....

Alasan:



E. Realitas Kehidupan Anak dalam Cerita

Aspek: Mendengarkan

Standar Kompetensi:

15. *Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak.*

Kompetensi Dasar:

15.1. *Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan.*

Membaca cerita memang mengasyikkan, bukan? Pernahkah kalian membaca cerita berjudul “Sepatu Kaca”, boneka yang panjang hidungnya “Pinokio”, kehebatan sihir “Harry Porter”? Nah, cerita tersebut bukan cerita asli Indonesia tetapi berasal dari negara lain. Cerita tersebut telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sehingga disebut cerita terjemahan. Berikut ini cerita yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

KUDA KAYU



Putra Raja Amsterdam menghadap ayahnya. Ia lulus dari sekolah dan nilai-nilai rapornya amat bagus. Raja amat puas dan ingin memberi hadiah. “Nah, apa yang kamu minta?” tanya Baginda. “Apa saja akan kupenuhi, sejauh aku mampu.”

Pangeran, berkata, “Ayahanda, hamba amat suka teater dan drama. Hamba mohon sebuah gedung teater. Juga mohon sudilah Ayahanda menyelenggarakan sayembara bagi para pemain sandiwara dan para seniman.”

Permintaan itu dikabulkan. Gedung kesenian segera dibangun. Sayembara dengan hadiah-hadiah menggiurkan juga segera diumumkan. Peserta di urutan kelima adalah seorang lelaki dengan menenteng kuda kayu. Para penonton mengira bahwa ia adalah pemimpin rombongan sebab ia muncul sendiri. “Mana yang lain?” tanya Raja.

“Hamba sendirian saja. Ya, hanya dengan kuda kayu ini”, sembah orang itu.

Raja mengernyitkan dahi dan tertarik setelah orang aneh itu mengatakan bisa terbang dengan naik kuda kayunya. “Wah, bagus!” sahut Raja. “Aku ingin lihat buktinya.”

Orang itu naik kuda kayunya. Ia tiba-tiba melesat ke udara menuju ke selatan. Setengah jam kemudian, ia sudah muncul kembali di hadapan baginda. Dan memenuhi pesan baginda ia juga membawa pokok pohon palem. Pohon palem ini hanya tumbuh di selatan kerajaan. Melihat itu sang Pangeran berseru “Ayahanda, saya mohon, belikan kuda itu buat saya.”

“Akan saya coba,” Sahut Baginda. “Apakah ia mau menjualnya?”

Orang itu diundang ke istana. Ia datang. Kuda kayunya itu ia tinggalkan di luar, di depan pintu. Baginda mengamati-

kuda kayu itu. Ia tanyakan kepada sang pemilik. Apakah ia mau menjual kuda kayu itu? Dan berapa harganya?

“Mohon ampun, Baginda,” sahut orang itu. “Hamba tidak akan menjual kuda ini. Hidup saya bergantung darinya. Ia memberi nafkah hamba seumur hidup.”

“O, gampang!” sahut Raja mantap. “Nafkahmu seumur hidup kutanggung!”

“Jika demikian kehendak Baginda, hamba menurut,” ujar orang itu.

Tak berapa lama Pangeran sudah menaiki kuda kayu itu. Untunglah Pangeran bisa mengendalikan kuda itu. Kuda itu pun makin lambat terbangnya dan makin turun mendekati bumi kembali. Akhirnya, pada sore hari mereka mendarat di istana milik Raja Parel. Gerbangnya dijaga prajurit. Dari seragamnya pangeran tahu ia berada di sitana Raja Parel. Ia menyelinap masuk saat penjaga lengah. Dua kamar serba berlapis emas ia lewati, kosong. Lalu ia sampai ke kamar ketiga. Ia melihat seorang putri sedang tidur di ranjangnya. Putri itu ayu sekali. Pangeran terkesima menatap paras yang molek itu. Tiba-tiba sang Putri terbangun. Ia kaget melihat pangeran berwajah tampan dalam kamarnya. “Saya putra Raja Amsterdam,” kata Pangeran memperkenalkan diri. Pangeran menceritakan ia bisa sampai ke tempat itu gara-gara kuda kayu. Sang Putri bingung. Ia tertarik pada pangeran tetapi hubungan Amsterdam dan Parel kurang baik. Namun demikian ia nekad menghadap ayahnya, memperkenalkan sang Pangeran. “Terhadap dia aku tidak apa-apa,” kata Baginda, “Urusanku dengan ayahnya!” Pangeran diterima baik sebagai tamu. Bahkan Baginda mengizinkan Putri pergi ke Amsterdam bersama Pangeran.

Sang Pangeran mengirim surat kepada ayahandanya. Ia memberitahukan bahwa dirinya tidak kurang suatu apa dan menjadi tamu terhormat Raja Parel. Ia juga menceritakan akan segera pulang memboyong putri Raja Parel. Akhirnya ia mohon, agar Baginda sudi menjemputnya di tapal batas kerajaan. Sri Baginda tentu saja amat gembira mendengar berita itu. Ia bersyukur bahwa putranya tidak menjumpai malapetaka. Baginda menjawab berjanji sedia menjemput. Pangeran dan Putri berangkat. Perjalanan ini makan waktu lama. Ketika mereka sampai di tapal batas kerajaan, Raja Amsterdam sudah menunggu. Namun, mereka juga sudah

ditunggu Raja Yunani. Raja ini sedang mencari istri. Ia menyodorkan surat dari Raja Parel. Isinya, meminta agar sang Putri cepat-cepat kembali, mau dijodohkan! Pangeran kecewa sekali. Ia segera berembuk dengan ayahnya mengenai hal ini. Tetapi ... saat itu Raja Yunani mencuri kuda itu. Ia segera terbang menggondol sang Putri.

Pangeran kelabakan. Ia mulai melakukan perjalanan mencari-cari Sang Putri. Lebih tiga tahun ia berkelana. Akhirnya, ia sampai di Yunani. Ia menginap di sebuah penginapan dan menyamar sebagai tabib yang mampu menyembuhkan segala penyakit. Pemilik penginapan itu berpikir, "Sampai sekarang tak ada orang yang mampu menyembuhkan penyakit calon Ratu kita. Jika ia mampu menyembuhkannya, pasti Raja akan memberiku pangkat tinggi." Ia bertanya, apakah ia sanggup menyembuhkannya. Pangeran bertanya, sejak kapan calon Ratu itu sakit? "Sudah tiga tahun lalu, saat ia baru saja datang," jawab pemilik penginapan.

"Jelas, ia adalah orang yang kukari," pikir Pangeran. Ia berkata, "Saya belum pernah gagal menyembuhkan orang."

Paginya, ia menuju istana. Raja segera mempersilakannya masuk kamar sang Putri. Ia minta ditinggalkan sendiri bersama si sakit. Raja meninggalkan kamar. Putri segera mengenalinya. "Ssst!" kata Pangeran. "Aku datang membebaskanmu. Tapi, ikuti saja apa yang kukatakan." Selama tiga hari Pangeran berbuat yang aneh-aneh. Lalu ia memberitahukan Raja bahwa Putri telah sembuh. Raja menjumpai Putri. Ia senang bahwa calon istrinya sembuh. Lalu, ia mau memberi hadiah pada sang Pangeran. Pangeran pun berkata, "Hamba mohon Baginda menyelenggarakan pertunjukan drama. Ini harus disaksikan segenap bangsawan dan seluruh rakyat. Nanti sebelum pertunjukan dimulai, saya akan memperlihatkan kepada khalayak bahwa calon permaisuri sudah sembuh." Ia juga minta disediakan sebuah guci tempat dupa dan diperbolehkan membawa kuda kayu.

Permintaan itu dikabulkan. Pada hari dan jam yang telah ditentukan duduklah Raja, para bangsawan istana dan rakyat ke gedung teater. Dengan menggandeng sang Putri, tabib itu mengitari arena tiga kali. Pada putaran yang terakhir, sang Putri menyalakan dupa. Mereka terbungkus asap dupa. Mereka lalu menunggang kuda kayu dan tiba-tiba melesat ... lenyap ke udara!

Mereka sampai ke Amsterdam. Tak lama kemudian, mereka pun kawin. Dengan perkawinan mereka, Kerajaan Parel bersatu dengan Amsterdam. Mereka memegang takhta dengan bijaksana. Ia membuat rakyat bahagia dan sejahtera. Andaikata mereka masih hidup, mungkin mereka masih memegang takhta.

Sumber: cerita dari Belanda
Karya:L.Murbandono Hs)

Diskusi

1. Carilah tokoh cerita terjemahan di perpustakaan sekolah atau daerah!
2. Diskusikanlah bagian-bagian yang merupakan realitas kehidupan anak!
Perhatikan contoh berikut ini!

No.	Kutipan	Realitas Kehidupan Anak
1.	Putra Raja Amsterdam menghadap ayahnya. Ia lulus dari sekolah dan nilai rapornya amat bagus dan Raja amat puas dan ingin memberinya hadiah.	Orang tua akan merasa senang/bahagia apabila anaknya berhasil.
2.	Orang itu naik kuda kayunya. Ia tiba-tiba melesat ke udara menuju selatan.	Pada dasarnya, manusia ingin terbang. Keinginan itu terpenuhi dengan penemuan pesawat yang bisa terbang.

3. Kutiplah bagian tersebut dan kumpulkan dalam bentuk kliping!



A. Menemukan Gagasan Utama

Aspek Membaca

Standar Kompetensi

11. *Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai.*

Kompetensi Dasar

11.2. *Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca.*

Kegiatan membaca mendatangkan banyak manfaat. Membaca membuka cakrawala dunia. Demikian ungkapan yang sering kita dengar. Tahukah kalian yang dimaksud ungkapan tersebut? Memahami teks bacaan berarti mampu menentukan gagasan utamanya.

Perhatikan contoh berikut ini!



Solo merupakan kota yang dijuluki kota batik. Hampir semua orang mengenal batik. Bahkan Presiden Afrika Selatan, Nelson Mandela pun sangat suka memakai batik. Batik banyak ditemukan di kota ini. Dari produk rumahan sampai produk pabrikan terkenal. Motif batik sangat beragam, ada *udan liris, kawung, sidomukti, parang kembang, parang klitik*, dan banyak lagi. Jika Anda menginginkan batik, datang saja ke kota ini. Anda dapat langsung menuju Pasar Klewer, pusat penjualan batik yang terkenal itu. (Sumber Penulis)

Bagaimana cara menemukan gagasan utama? Caranya mudah, yaitu dengan mencari pokok permasalahan yang dituangkan dalam paragraf tersebut.

Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
Solo dijuluki kota batik.	<ul style="list-style-type: none"> - Semua orang mengenal batik. - Produk rumahan atau pabrik terkenal. - Macam-macam motif batik. - Pusat penjualan di Pasar Klewer.

Sebelum kalian berlatih lebih lanjut dalam menemukan gagasan utama, pahami hal-hal berikut ini terlebih dahulu.

1. Paragraf

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu gagasan yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut. Setiap paragraf terdiri dari kalimat utama/kalimat topik dan kalimat penjelas.

2. Syarat-syarat pembentukan paragraf

a. Kesatuan

Setiap paragraf hanya mengandung satu gagasan pokok. Fungsi paragraf adalah mengembangkan gagasan pokok tersebut. Kalimat dalam paragraf tersebut harus mendukung gagasan pokok.

b. Kepaduan

Syarat kedua pengembangan paragraf ialah kepaduan atau koherensi. Satu paragraf dibangun oleh kalimat yang mempunyai hubungan timbal balik.

c. Kelengkapan

Salah satu syarat yang juga penting adalah kelengkapan. Satu paragraf dikatakan lengkap jika berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat utama.

Pahami contoh berikut ini!

Sejak tahun 1930-an, Bali sudah dikenal dunia luar. Saat itu, orang asing datang pertama ke pusat perkampungan kesenian di Ubud. Di antara mereka, ada seniman lukis yang menetap beberapa saat guna mendapatkan inspirasi untuk berkarya. Ada pula yang berada di sana berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun. Sebagai ungkapan rasa kagum, mereka menuangkan

keunikan Bali ke dalam tulisan atau karya lukis. Hasil karya tersebut disebarluaskan ke mancanegara. (Suara Merdeka)

No.	Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
1.	Bali sudah dikenal dunia luar	1. Orang asing pertama kali datang di Ubud. 2. Ada yang menetap sebentar. 3. Ada yang menetap bertahun-tahun. 4. Rasa kagum dituangkan dalam seni. 5. Hasil disebarluaskan di mancanegara.

Uji Latih Kompetensi

Dari paragraf tersebut dapat kita temukan sebagai berikut.

1. Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Tanda untuk Lindungi Batik Indonesia

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Andi Mattalatta, meluncurkan tanda batik atau batik *mark* "Batik Indonesia" saat pembukaan Gelar Batik Nusantara yang diselenggarakan Yayasan Batik Indonesia di *Jakarta Convention Center*, Rabu (19/9).

Dalam acara yang dibuka Ny. Ani Yudhoyono tersebut, Andi menyebutkan, pemberian tanda batik dimaksudkan untuk melestarikan batik Indonesia dan melindunginya secara hukum dari pemanfaatan oleh pihak lain di dalam maupun luar negeri, memperkenalkan identitas batik Indonesia ke pasar dunia, serta meningkatkan kepercayaan dan apresiasi masyarakat terhadap batik Indonesia.

Tanda batik ini digagas bersama antara Departemen Perindustrian, Dephuk dan HAM, Yayasan Batik Indonesia, para pengusaha, dan seniman batik. Langkah ini merupakan upaya untuk melindungi batik Indonesia di tengah persaingan pasar global, antara lain dari negara tetangga Malaysia yang gencar mempromosikan batik sebagai warisan budaya negara itu.

Walaupun batik sebagai teknik membentuk ragam hias dengan menggunakan printing warna dari malam bukan asli Indonesia, Indonesia adalah negara yang paling maju mengembangkannya.

Tanda batik ini akan diberikan untuk batik tulis, batik cap, dan kombinasi keduanya. Sertifikat tanda batik akan dikeluarkan Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) di Yogyakarta setelah melalui pengujian.

Dirjen Industri Kecil dan Menengah, Sakri Widhianto, kepada Kompas mengatakan biaya pengujian untuk mendapatkan tanda batik ini Rp750.000 per kriteia. Di luar itu, ada biaya untuk pengambilan contoh karena contoh harus diambil petugas BBKB untuk memastikan proses pembuatan batik.

Menurut Sakri, tanda batik itu hanya diberikan kepada pengusaha batik yang memiliki merek. Tujuannya, memastikan pengusaha akan bertanggung jawab terhadap kualitas batiknya dan dapat melindungi diri bila batiknya ditiru pelaku industri lain.

Dirjen mengakui, tugas berikut adalah sosialisasi kepada para pengusaha batik dan memastikan prosedur mendapatkan tanda penanda tersebut tidak birokratis. Industri batik tulis, cap, dan kombinasi keduanya bernilai Rp2,3 triliun dengan nilai ekspor per tahun 110 juta dollar AS dan dikerjakan oleh 48.000 unit usaha di berbagai provinsi di tanah air.

Sumber: Kompas, 20 September 2007

No.	Paragraf	Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.

2. Tentukan gagasan utama dan gagasan penjelasnya!
3. Setelah kalian menentukan gagasan utama dan gagasan penjelasnya, tukarkanlah hasil pekerjaanmu dengan teman



B. Menulis Pesan Singkat

Aspek Menulis

Standar Kompetensi

12. *Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat.*

Kompetensi Dasar

12.2. *Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun.*

Pesan singkat merupakan pesan yang ditulis seseorang kepada orang lain secara singkat. Walaupun singkat tetapi tetap harus jelas maksud pesan tersebut. Pesan dapat bersifat resmi dan tidak resmi. Pesan resmi biasanya dibuat oleh seseorang yang kedudukannya lebih tinggi kepada orang yang kedudukan/jabatannya lebih rendah dalam suatu instansi. Adapun pesan tidak resmi dibuat oleh seseorang secara pribadi dalam keadaan tidak resmi. Misalnya, kalian menulis pesan kepada teman tentang suatu hal atau seorang ayah berpesan tentang suatu hal kepada anaknya.

Menulis pesan sebaiknya memerhatikan hal-hal berikut ini.

- Bahasa yang digunakan singkat, jelas dan santun.
- Pesan dapat berupa saran, arahan atau penjelasan.
- Pesan dapat digunakan untuk keperluan dinas, pribadi, perdagangan atau bisnis.

Berikut ini contoh pesan resmi.

SMP 1 Karang Sayung
Jl. Raya Negara No. 33 Kota Batu

12 September 2007

Kepada : Bapak Ramelan
Dari : Bendahara Sekolah
Hal : Laporan keuangan

Harap segera membuat laporan pertanggungjawaban keuangan kegiatan Jambore Tingkat Kabupaten, paling lambat 20 September 2007.

Tertanda

Zaenal, S.Pd.

Contoh pesan tidak resmi.

12 Mei 2007

Dari: Vivi
Untuk : Heni
Pesan : Hen, latihan menari tidak jadi karena pelatihnya sedang sakit.

Tertanda
Vivi

Dari kedua contoh tersebut, dapatkan kalian menentukan perbedaannya? Misalnya dari bentuk dan bahasanya. Diskusikanlah dengan teman-temanmu!

Uji Latih Kompetensi

1. Susunlah sebuah pesan tidak resmi dengan keterangan berikut ini!

Pada hari Selasa kamu datang ke rumah temanmu untuk meminjam buku biologi. Ternyata temanmu sedang pergi.

2. Susunlah sebuah pesan resmi dengan keterangan berikut ini!
 - a. Pesan ditujukan kepada ketua OSIS.
 - b. Pesan ditulis oleh Pembina OSIS.
 - c. Isi pesan perintah melatih anggota OSIS yang baru sebagai petugas upacara bendera.

Berdasarkan kedua tugas yang telah kalian buat, berilah penilaian dengan memberi tanda (v) format penilaian berikut ini!

No.	Unsur Memo	Resmi	Tidak Resmi
1.	Kelengkapan <ol style="list-style-type: none">a. kepala suratb. judulc. penerima memod. pemberi memoe. half. isi memog. tanggal pembuatanh. pengirim		
2.	Bahasa yang digunakan		
3.	Kejelasan isi		



C. Hubungan Latar Cerpen dengan Realitas Sosial

Aspek Membaca

Standar Kompetensi

14. *Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen.*

Kompetensi Dasar

14.2. *Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realisasi sosial.*

Dalam pelajaran lalu telah dijelaskan bahwa cerpen merupakan cerita pendek yang bersifat rekaan tetapi logis atau masuk akal. Supaya logis maka cerpen dibangun dari beberapa unsur yaitu plot (alur), tokoh, suasana, latar (*setting*), sudut pandang, dan gaya pengarang dalam bercerita.

Pada pelajaran kali ini, kalian akan belajar tentang hubungan latar cerpen dan realitas sosial. Artinya, latar atau setting itu merupakan gambaran keadaan sosial yang terjadi pada waktu itu. Perhatikan contoh berikut ini!



Busku Sayang, Busku yang Malang

Bus kota merupakan alat transportasi utama bagiku, sebab hanya itulah kendaraan satu-satunya yang melewati sekolahku. Pagi itu, seperti biasa aku berjuang setengah mati untuk berebut masuk ke dalamnya. Sudah bukan hal yang asing lagi kalau masuk bus baju rapi, keluar bus jadi lecek. Kepalaku sudah biasa beradu dengan benda lain, entah kaca jendela, besi pegangan, tas bawaan, atau kepala orang lain.

(Sumber:Penulis)

Dari contoh tersebut dapat dicermati latar/setting yang ada. Latar /setting yang ada dikaitkan dengan keadaan sosial pada waktu itu bahwa masyarakat kecil/masyarakat yang status ekonominya kurang mampu lebih banyak menggunakan angkutan umum. Salah satu angkutan umum itu adalah bus kota. Ternyata naik bus kota memerlukan perjuangan tersendiri. Hal itu merupakan gambaran sosial yang dihadapi oleh masyarakat kelas bawah.

Uji Latih Kompetensi

Karena Menyontek

Pada pelajaran Bu Retno, aku tidak konsentrasi, sama sekali. Oh Tuhan aku menyesal ... mengapa aku lakukan perbuatan curang itu. Itu pun juga salahku karena tidak belajar sebelumnya. Karena itu, aku terpaksa menyontek, aku tak ingin mendapatkan nilai di bawah 5.

Ah ... bodohnya aku ... kini ... aku jadi malah tidak tenang mendapatkan nilai 9. Aku memberanikan diri minta izin ke belakang untuk mencuci muka agar tidak terlihat sembab mataku.

Keluar dari WC, Aji sudah berdiri di depan pintu WC.

"Ji ... kamu sedang apa di sini?" tanyaku.

"Menyusul kamu Sha, kamu nggak apa-apa kan?" dia balik bertanya.

"Aku baik-baik saja, sebaliknya kamu balik saja dulu ke kelas, aku masih ingin di sini."

"Nggak ah ... kayaknya kamu lagi ada masalah, cerita dulu dong!"

"Sungguh, aku nggak apa-apa kok," jawabku meyakinkan dia bahwa aku baik-baik saja.

"Habis dapat nilai 9 kok sedih, kamu nggak suka ya ... kita tukar saja, aku cuma dapat 5," sindirnya.

"Idih ... siapa-siapa yang sedih, sok tahu kamu! Aku nggak apa-apa kok," aku mencoba untuk bersandiwara.

Sepertinya Aji benar-benar tahu kalau aku menyontek saat ulangan ekonomi.

Karya: Lia Isvarieha

(Sumber:Kupu-Kupu di Bantimurung)

Hubungan latar cerpen tersebut dengan keadaan sosial adalah

Doa Sang Ibu

Pada keesokan harinya Baren pergi ke pasar Senen, karena ia melihat aktivitas masyarakat Jakarta di pasar ini sangat ramai sekali tidak seperti pasar di kampungku batin Baren dalam hatinya.

Kemudian, ibu separuh baya melintas di depan Baren, tanpa disadari oleh ibu tersebut dompet yang didekapnya jatuh. Segera saja Baren memungutnya dan tanpa pikir panjang ia segea memanggil ibu tersebut.

“Bu ... Bu ...”

Kemudian ibu tersebut menoleh, “Ada apa, Dik?”

“Ini Bu ... tadi sewaktu ibu berjalan dompet ibu terjatuh lalu saya ambil dan langsung memberikannya pada ibu.”

“Wah ... terima kasih sekali Dik.”

“Oh ya .. nama kamu siapa Dik,” tanya ibu tersebut.

“Baren Bu,” jawabnya.

Kemudian ibu tersebut mengeluarkan dua lembar lima ribuan.

“Nah Baren karena kamu telah menolong ibu ... ini terima untuk beli jajanan ...”

“Ooh ... nggak apa-apa Bu ... saya ikhlas kok.”

“Nggak apa-apa Dik Baren ...”

“Jangan Bu,” lalu Baren berlari meninggalkan ibu itu.

“Wah ... baik benar anak itu, jarang ada orang jujur seperti dia di zaman sekarang ini,” ujar ibu itu.

Karya: Irzam Chaniogo Doddy

(Sumber :Kupu-Kupu di Bantimurung terbitan Obor Mas)

Hubungan latar cerpen tersebut dengan keadaan sosial adalah

Meminta Maaf

“Syukurlah kalau kamu sudah datang. Emak hanya ingin minta maaf atas segala perbuatan Emak yang kau anggap salah. Nduk. Selama ini Emak merasa tidak pantas untuk menjadi ibumu. Sebenarnya Emak haus akan kasih sayangmu. Nduk, tapi bila kamu memang tidak menghendaki kehadiran Emak, ya tidak apa-apa,” sunyi sekejap.

“Emak sudah memaafkan segala perbuatanmu pada Emak. Dan, Emak tidak menyalahkan kamu, Nduk, karena itu hanyalah luapan amarah semata. Emak hanya minta agar kamu enggak mengulanginya lagi. Rukun-rukunlah kamu dengan adikmu,” jelas Emak.

“Sudahlah Mak. Emak harus istirahat yang cukup,” ucapku sambil mengelusnya lembut.

Kulihat wajah Emak yang penuh derita. Namun, di sana kutemui gurat-gurat kasih sayang dan kelegaan.

(sumber: Suara merdeka ,juni 2007)

Hubungan latar cerpen tersebut dengan keadaan sosial adalah



D. Menanggapi Cara Pembacaan Puisi

Aspek Mendengarkan

Standar Kompetensi

13. Memahami pembacaan puisi.

Kompetensi Dasar

13.1 Menanggapi cara pembacaan puisi.

.....
Membacakan sebuah puisi akan terasa indah dan merdu didengar jika memerhatikan hal-hal berikut ini.

1. Irama
2. Volume suara
3. Mimik
4. Kinesik
5. Artikulasi
6. Penjedaan

Mintalah salah seorang temanmu untuk membacakan puisi berikut ini dan tanggapilah berdasarkan hal-hal di atas.

Doa

Kepada Pemeluk Teguh

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu
 Biar susah sungguh
 Mengingat Kau penuh seluruh
 Cahaya-Mu panas suci
 Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi
Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk
 Tuhanku
 Aku mengembara di negeri asing
 Tuhanku
 Dipintu-Mu aku mengetuk
 Aku tidak bisa berpaling

(Deru Campur Debu, 1966)

Karya :Chairil Anwar

Bagaimana menanggapi pembacaan puisi?
Perhatikan contoh berikut ini!

Nama pembaca puisi:

Tanggapan: Menurut pendapat saya pembacaan puisi oleh teman saya tersebut baik hanya perubahan mimik mukanya belum terlihat jelas, juga pelafalannya masih kurang jelas.

Penanggap
Ruri

Uji Latih Kompetensi

1. Bacalah puisi tersebut secara bergiliran!
2. Siswa yang tidak mendapat tugas membaca puisi, berlatihlah menanggapi dengan mengisi rubrik berikut ini.

Judul Puisi:

Nama Pembaca Puisi:

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Apakah iramanya tepat?		
2.	Apakah volume suara sesuai tema?		
3.	Apakah mimik mendukung tema puisi?		
4.	Apakah kinesik mendukung penghayatan puisi?		
5.	Apakah artikulasinya tepat?		
6.	Apakah penjedaannya tepat?		
Menurut pendapat saya: pembacaan puisi oleh teman saya tersebut			

- Kriteria:
- 5 - 6 jawaban ya = Bagus
 - 3 - 4 jawaban ya = Cukup
 - 1 - 2 jawaban ya = Kurang



A. Menemukan Informasi secara Tepat Dari Tabel /Diagram

Aspek Membaca

Standar Kompetensi

11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai.

Kompetensi Dasar

11.3. Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca.

Tabel memuat banyak informasi. Kemampuan memahami suatu tabel tidak semudah membaca teks bacaan yang bukan berupa tabel. Ada beberapa langkah yang diperlukan dalam membaca tabel.

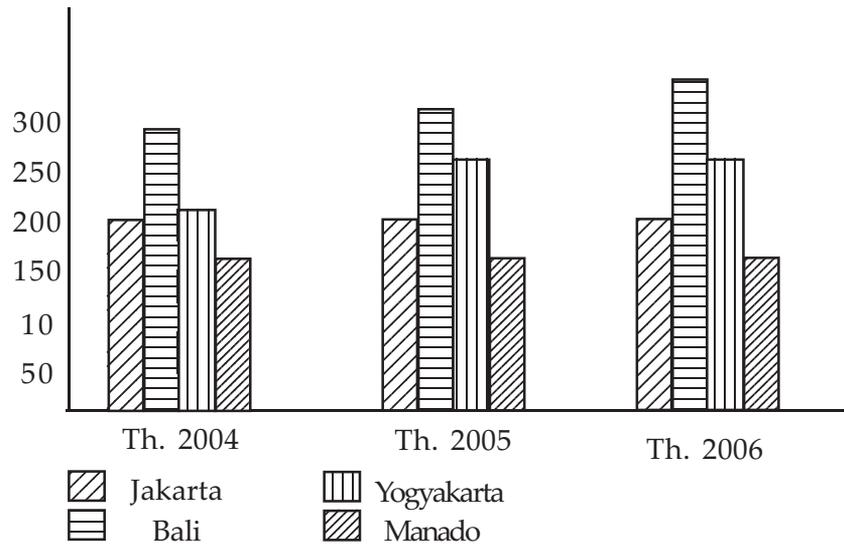
1. Membaca judul tabel tersebut.
2. Menentukan informasi yang ada dalam tabel tersebut.
3. Mengumpulkan dan menghubungkan informasi dari kanan, kiri, atas, bawah, dan samping isi tabel tersebut.
4. Menyimpulkan informasi tersebut.

Perhatikan dengan saksama tabel berikut ini!

Tabel Kunjungan Wisata Tahun 2004 - 2006

No.	Nama Daerah	Jumlah Pengunjung		
		Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
1.	Jakarta	189.380	175.680	186.714
2.	Bali	186.714	315.716	431.632
3.	Yogyakarta	175.652	230.415	225.760
4.	Manado	101.210	105.715	117411

Tabel tersebut dapat diubah dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Uji Latih Kompetensi

I. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Pada tahun berapakah kunjungan wisata ke Jakarta menurun?
2. Daerah manakah yang mendapat kunjungan wisata paling banyak?
3. Berapa jumlah wisatawan yang hadir ke Indonesia pada tahun 2004?
4. Daerah manakah yang jumlah pengunjung wisatanya selalu meningkat dari tahun ke tahun?
5. Lebih banyak manakah jumlah pengunjung daerah Jakarta dan Yogyakarta selama tahun 2004 sampai dengan 2006?

II. Berikan komentarmu mengenai pernyataan berikut ini!

No.	Pernyataan	B	S	Alasan
1.	Jumlah wisatawan ke daerah Manado selalu meningkat.			
2.	Jumlah wisatawan ke Yogyakarta tahun 2005 menurun.			
3.	Daerah Bali merupakan daerah kunjungan wisata terbanyak.			

III. Lakukanlah kegiatan berikut!

1. Carilah informasi mengenai jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan selama tahun 2005, 2006, dan 2007!
2. Buatlah dalam bentuk tabel!
3. Buat pula dalam bentuk diagram!
4. Buatlah 3 pertanyaan mengenai isi tabel tersebut!
5. Buatlah 3 pernyataan mengenai isi tabel tersebut!
6. Kumpulkan dan mintalah penilaian dari gurumu!



B. Bertelepon

Aspek Berbicara

Standar Kompetensi

10. *Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon.*

Kompetensi Dasar:

- 10.2. *Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun.*

Saat ini telepon bukan hal yang asing lagi. Alat ini memperpendek jarak komunikasi. Jarak yang terbentang jauh, rasanya bukan masalah lagi. Namun, dalam bertelepon tetap harus mengingat kesantunannya. Sebaiknya juga menggunakan kalimat yang efektif.

Coba peragakanlah dialog saat bertelepon berikut!

Penelepon:
Agung Nugraha
Penerima:
Ibu Rusminar



Ibu Rusminar : “Ya, hallo, disini Ibu Rusminar.”
 Agung Nugraha : “Maaf, Bu, boleh mengganggu sebentar?”
 Ibu Rusminar : “Ya, ada apa?”
 Agung Nugraha : “Begini, Bu. Teman-teman kelas VII A berencana menengok Bapak Ridwan. Di rumah sakit mana beliau dirawat, Bu?”
 Ibu Rusminar : “Oh, baik sekali. Bapak Ridwan dirawat di rumah sakit ‘Kasih Ibu’. Ruang Angrek No. 18.A.”
 Agung Nugraha : “Terima kasih, Bu dan selamat siang!”
 Ibu Rusminar : “Selamat siang!”

Berikut ini contoh bahasa yang santun dan kurang santun

1. Bahasa yang kurang santun

- a. Gini Bu Guru, aku kan udah bilang nggak bisa ngerjakan tugas ibu, gimana kalau ibu ngajari aku dulu?
- b. Ibu malah sudah lupa, gitu aja kok lupa? Ingat dong bu? saya kan bekas murid ibu.

2. Bahasa yang santun

- a. Begini Bu, Saya belum bisa mengerjakan tugas Ibu. Apakah ibu dapat membimbing saya lebih dulu?
- b. Maaf, apakah ibu masih mengenal saya?

Berikut ini contoh pemakaian bahasa yang efektif dan tidak efektif.

1. Kalimat tidak efektif

- a. Roti ini terbuat daripada tepung, margarin, ovelet?
- b. Tolong kenalkan istri saya punya nama Damayanti.

2. Kalimat efektif

- a. Apakah roti ini terbuat dari tepung, margarin, dan ovelet?
- b. Perkenalkan istri saya bernama Damayanti.

Uji Latih Kompetensi

1. Ubahlah kalimat berikut menjadi santun dan efektif!
 - a. Situ ada nomornya nggak pak? Kalo ada aku minta ya pak? Habis, kalau mau tanya tugas yang nggak jelas kan nggak bisa pak?

- b. Maaf kalau anda ingin lewat sebaiknya masuknya keluar dari pintu sebelah yang kanan aja. Jangan lupa lho bu.
2. Lakukan kegiatan bertelepon secara berpasangan! Sebaiknya tidak menggunakan teks. Pilih salah satu dari tema percakapan berikut ini!
 - a. Penelepon : Rizka
Penerima : Rani
Tujuan : Mengajak belajar bersama
 - b. Penelepon : Bapak Ahmat Zulidar
Penerima : Zulfa, putra Bapak Ahmat Zulidar
Tujuan : Menanyakan keadaan putranya yang sedang mengikuti OSN (Olimpiade Sains Nasional)
 - c. Penelepon : Ibu Latifa
Penerima : Ibu Marina
Tujuan : Mengajak menengok ke rumah sakit



C. Menulis Puisi

Aspek Menulis

Standar Kompetensi

16. *Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.*

Kompetensi Dasar

16.2. *Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.*

Pada pelajaran yang lalu, kalian telah belajar menulis puisi tentang keindahan alam. Kali ini kalian akan belajar menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Bahan menulis puisi berikut ini, gagasannya berasal dari pengalaman.

Perhatikan contoh berikut ini!

1. Saat itu aku akan berangkat sekolah. Seperti biasanya, aku berjalan kaki karena jarak sekolahku dan rumah tidak terlalu jauh. Jalan yang kulalui ramai sekali, semua

kendaraan melewati jalan ini. Bus, mobil pribadi, angkutan umum, sepeda motor, ataupun sepeda biasa. Semua jadi satu. Dan yang paling ramai, ketika harus melewati perempatan itu. Kalau semua tidak mau mengalah, kemacetan tak akan terhindari lagi.



Sampai suatu saat ketika aku berjalan, kulihat dari kejauhan seorang nenek akan menyeberangi jalan itu. Kulihat nenek itu sudah maju setengah jalan tetapi tiba-tiba berhenti dan mundur ke belakang ... Dan dari belakang sebuah mobil menyerempet nenek itu. Kulihat nenek itu terjatuh dan kendaraan terhenti, lalu orang-orang mulai mengerumuni tempat itu. (sumber: Penulis)

Jika diubah dalam bentuk puisi!

Seandainya Aku Cepat Berlari

Seandainya aku cepat berlari
Nenek itu tak kan terjatuh
Nenek itu tak kan tersakiti
Aku menyesali kelambananku
Nek, maafkan aku
Tak bisa menolongmu!

Sumber: Penulis

Bacalah deskripsi berikut ini!

2. Aku menghambur ke luar kelas. Ingin cepat-cepat sampai di rumah. Aku ingin menunjukkan hasil ulanganku pada ibuku. Aku ingin ibuku bangga terhadapku. Ternyata kerja kerasku selama ini tak sia-sia. Aku dapat nilai matematika dengan sempurna. Aku bangga ketika teman-teman memberi julukan padaku profesor kalkulus.

Sumber: Penulis

Berdasarkan deskripsi tersebut, lanjutkan puisi berikut ini!

Profesor Kalkulus
Itulan julukanku
Ketika aku
.....
.....
.....
.....
.....

Ternyata mudah bukan menulis puisi itu. Pengalaman adalah guru yang terbaik, dan pengalaman banyak sekali, bukan? Nah, tulislah pengalamanmu dalam bentuk puisi!

Uji Latih Kompetensi

1. Tentukan sebuah pengalamanmu, lalu deskripsikanlah! Selanjutnya, ubahlah menjadi sebuah puisi!

Deskripsi pengalaman ketika kalian berulang tahun.

Ulang Tahunku

Hari itu aku bangun pagi seperti biasa. Aku membantu ibuku telebih dahulu. Kurapikan tempat tidur, menyapu lantai, dan mengisi bak mandi

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Setelah kalian mendiskripsikan dalam bentuk prosa, lalu tulislah dalam bentuk puisi!

Ulang Tahunku

Ku sambut mentari pagi
Ada yang istimewa kali ini

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Oleh:

3. Tulis kembali di kertas dan berilah hiasan!
4. Tempelkan di dinding sekolahmu atau di kamarmu!

Ternyata bangga, bukan?
Kalian telah jadi penyair.

I. Pilihan Ganda

Bacalah wacana berikut!

Ruang kelas kami luas dan menyenangkan. Ukurannya 6 x 8 m. Penerangan listrik di dalam kelas dapat digunakan pada waktu mendung dan malam hari. Lantainya terbuat dari keramik berwarna putih. Ruangan dalam kelas itu dicat warna hijau telur bebek. Meja dan kursinya terbuat dari kayu dan diplitur. Ruangan itu sangat tenang dan sejuk karena jauh dari jalan raya.

1. Paragraf tersebut merupakan pengembangan dari sebuah topik
 - a. Ruang kelasku luas dan menyenangkan.
 - b. Ruanganku jauh dari jalan.
 - c. Ruang kelasku berlantai keramik.
 - d. Fasilitas ruangan kelasku.
2. Kalimat utama paragraf tersebut terletak
 - a. di awal paragraf
 - b. di akhir paragraf
 - c. di awal dan akhir paragraf
 - d. menyebar ke seluruh paragraf
3. Sampai di sini dulu suratku Zal. Lain kali kusambung lagi. Salam buat teman-teman di sini. Penggalan surat tersebut merupakan bagian
 - a. salam pembuka
 - b. paragraf isi
 - c. paragraf penutup
 - d. salam penutup
4. Penulisan alamat yang tepat adalah
 - a. sahabatku
Riana Masri
Di Balikpapan
 - b. Sahabatku
Riana Masri
Di Solo
 - c. Sahabatku,
Riana Masri
Di Balikpapan
 - d. Sahabatku
Riana Masri
Di Balikpapan
5. Penempatan jeda yang benar adalah
 - a. Kami / siswa SMP 1 / berjanji //
 - b. Kami / siswa / SMP 1 / berjanji //
 - c. Kami siswa / SMP 1 / berjanji //
 - d. Kami siswa SMP 1 / berjanji //

6. Pelafalan yang benar adalah
 - a. biologi dilafalkan biologi
 - b. bbc dilafalkan bebese
 - c. MTQ dilafalkn emtekyu
 - d. manager dilafalkan manejer
7. Kalimat berikut yang merupakan kalimat efektif adalah
 - a. Kedua daripada orang itu adalah adikku.
 - b. Kenalkan saya punya nama.
 - c. Dilarang tidak boleh melewati jalan ini.
 - d. Aku belajar di ruang kelas.
8. Wartawan : "Selamat atas keberhasilan anda!"
 Sang juara : "Terima kasih."
 Wartawan : "Bagaimana perasaan anda saat ini?"
 Sang juara : "....."
 Isian yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah
 - a. "Ah, biasa-biasa saja!"
 - b. "Yah, senang sekali!"
 - c. "Bahagia dan bersyukur."
 - d. "Tentu saja bangga dong!"
9. Penulisan kalimat langsung berikut ini paling tepat adalah
 - a. Dito berkata, "Ibu sudah berangkat ke kantor."
 - b. Dito berkata, "ibu sudah berangkat ke kantor."
 - c. Dito berkata, "Ibu sudah berangkat ke Kantor."
 - d. Dito berkata: Ibu sudah berangkat ke kantor."
10. Kakek mengatakan bahwa beliau perlu istirahat.
 Kalimat tersebut jika diubah dalam bentuk kalimat langsung menjadi
 - a. Kakak berkata, "Beliau perlu istirahat."
 - b. Kakek berkata, "Dia perlu istirahat."
 - c. Kakek berkata, "Saya perlu istirahat."
 - d. Kakek berkata, "Saya harus istirahat."
11. Sambil menyelam minum air.
 Kalimat tersebut termasuk
 - a. ungkapan
 - b. peribahasa
 - c. majas
 - d. gaya bahasa
12. Penulisan kata sandang ini benar, **kecuali**
 - a. Sang Jenderal sedang menghadap Presiden.
 - b. Si Ratu kecantikan dikagumi banyak orang.
 - c. Hang Merduwati berjalan berlahan-lahan.
 - d. Para prajurit berlatih di lapangan terbuka.

13.

Memo
Kepada : Bagian personalia Dari : Direktur keuangan Laporkan keadaan pegawai per 1 Juli 2007 Dyakso Nugroho

Isi memo tersebut tentang

- a. teguran bagi pegawai
 - b. laporan keadaan pegawai
 - c. penerimaan pegawai
 - d. pegawai yang keluar
14. Penerima memo adalah
- a. pegawai seluruhnya
 - b. kepala personalia
 - c. direktur personalia
 - d. direktur personalia
15. Dengan siapa ini saya bicara?
Kalimat tersebut tidak efektif, seharusnya
- a. "Yang bicara ini siapa, ya?"
 - b. "Berbicaranya dengan siapa ini?"
 - c. "Saya berbicara dengan siapa?"
 - d. "Ini saya berbicara dengan siapa?"
16. Kalimat berikut kalimat perintah negatif adalah
- a. "Bermainlah di taman itu saja!"
 - b. "Jangan memetik bunga di taman itu!"
 - c. "Boleh melihat-lihat bunganya saja!"
 - d. "Tolong petikkan bunga untukku!"
17. Kalimat yang menggunakan kata kerja transitif adalah
- a. Rani memainkan piano dengan bagus.
 - b. Adik bermain bola di lapangan.
 - c. Dito menendang bola itu tinggi-tinggi.
 - d. Kaki mulai membengkak.
18. Nama lengkapnya W.S. Rendra, lahir di Solo tanggal 7 November 1935. Kegiatan seninya menulis sajak, cerpen, drama, kritik, dan esai dalam berbagai majalah antara lain *Kisah*, *Budaya*, *Basis*, dan lain-lain. Selain itu, beliau mahir membaca puisi, bermain drama, dan pernah menjadi sutradara film.
Kegiatan seni yang digelutinya
- a. menulis sajak
 - b. menulis drama
 - c. menulis esai
 - d. menulis skenario film

19. Hal yang pantas diteladani dari tokoh tersebut
- kegiatan di kota Solo
 - kegiatan bermain film
 - kemahirannya di bidang seni
 - kemahirannya menulis
20. Berikut ini yang merupakan pengalaman menyenangkan, adalah
- Aku mendapat nilai merah di rapor.
 - Aku ketinggalan kereta.
 - Aku mendapat juara 1 matematika.
 - Aku kehilangan sahabat lama.
21. Alat peraga berikut digunakan untuk cerita Malin Kundang, **kecuali**
- kapal-kapalan
 - boneka-bonekaan
 - telepon-teleponan
 - gambar lautan
22. Di dalam segala kulihat tanda
Ya, manusia baru pasti menjelma
Bangsa baru tengah *ditempa*
Makna kata ditempa pada puisi tersebut adalah
- dibangun
 - direkayasa
 - digalang
 - dibuat
23. Seperti sepasang gupala, Anas dan Anwar berdiri di sisi kiri kanan gerbang sekolah. Sementara Tejo berdiri tak acuh di antara keduanya. Di balik wajah tidak peduli itu, sebuah ancaman menyeringai kepada siapa saja yang lewat. Latar atau *setting* kutipan di atas adalah
- di depan pintu gerbang
 - di halaman sekolah
 - di dalam sekolahan
 - di dalam kelas
24.

Solo kala bulan purnama
syahdu temaram
membangkitkan sukma
menebarkan pesona
- Puisi tersebut menggambarkan suasana
- terharu
 - gembira
 - suka
 - merah

25. Bahasa yang santun dan efektif dalam bertelepon adalah...
- "Hallo, Saya mau bicara sama Pak Amir, dong."
 - "Hallo, Selamat malam.
Saya Pak Surya. Tadi saya sudah janji mau nelpon Pak Amir. Kalau sekarang Pak Amirnya ada nggak ya? kalau ada saya mau bicara. Bisa nggak?"
 - "Hallo. Pak Amir ada disitu?"
 - "Hallo. Ini Pak Surya. Bolehkah saya bicara dengan Pak Amir.?"
26. Dahulu kala, di sebuah desa tinggallah suami istri. Meskipun mereka miskin, tetapi hidupnya sangat rukun. Pada malam Natal itu mereka hanya memandang salju yang turun terus. Dingin dan lembap.
Peristiwa itu terjadi
- di awal bulan Desember
 - di pertengahan bulan Desember
 - di akhir bulan Desember
 - menjelang bulan Desember
27. Kancil berlari kencang. Ia takut menyeberangi sungai itu. "Wahai, buaya sahabatku! Tolonglah seberangkan aku sampai di sana! Kamu nanti akan aku beri hadiah."
Relevansi kutipan tersebut dengan situasi sekarang, **kecuali**
- orang yang memberi pertolongan dengan meminta imbalan
 - orang yang meminta pertolongan dengan pamrih
 - orang yang tulus memberi pertolongan
 - orang yang besar hati karena mau menolong
28. Hal yang perlu diamati ketika teman berbicara adalah
- | | |
|---------------|---------------------|
| a. penampilan | c. kelancaran |
| b. keruntuhan | d. kesesuaian teman |
29. Sebuah *lok hitam*
Meluncur sendirian
Makna kata *lok hitam* adalah
- pemimpin yang jahat
 - pemimpin yang berkulit hitam
 - pemimpin stasiun yang hitam
 - pemimpin kereta api hitam

30. Tuhanku
 Dalam termangu
 Aku masih menyebut nama-Mu
 Penempatan jeda yang benar adalah
- Aku / masih / menyebut/ nama-Mu //
 - Aku masih / menyebut/ nama-Mu //
 - Aku masih menyebut/ nama-Mu //
 - Aku / masih menyebut/ nama-Mu //

II. Uraian

- Buatlah 2 kalimat berita positif!
 - Buatlah 2 kalimat berita negatif!
- Buatlah buku harian berdasarkan uraian berikut ini!
 Waktu : liburan kenaikan kelas
 Tempat : tempat wisata
 Peristiwa : berkenalan dengan teman lama di kota kecil dulu
- Buatlah surat pribadi yang kalian tujukan kepada sahabatmu. Isi surat menggambarkan kalian sudah kerasan tinggal di kota yang baru. Sekarang kalian sedang mengikuti kegiatan drama di sekolah.
- Buatlah kalimat bermakna denotasi dan konotasi dengan menggunakan kata berikut.

No	Kata	Makna Denotasi	Makna Konotasi
1.	bunga		
2.	tangan		
3.	taman		
4.	mata		

- Buatlah kalimat dengan menggunakan majas berikut!
 - Personifikasi
 - Hiperbola
 - Metafora
- Buatlah sebuah percakapan melalui telepon! Isi pembicaraan tentang pembuatan laporan ke Panti Asuhan

7. Ubahlah tabel berikut menjadi bentuk diagram batang!

Data Pengunjung Museum

Bulan	SD	SMP	SMA	Mahasiswa	Umum
Juni	113	140	71	38	115
Juli	140	130	52	40	110
Agustus	150	150	70	50	200
September	120	130	56	68	211
Oktober	110	140	83	71	240

8. Buatlah pengumuman dengan data sebagai berikut!
Ditujukan : teman-teman sekolah
Isi : senam pagi
Hari/Tgl : Jumat, 28 September 2007
Waktu : pukul 07.30
9. Buatlah pesan singkat dengan situasi berikut ini!
Kamu akan mengajak temanmu menengok gurumu nanti sore. Teringat temanmu tidak ada di rumah.
10. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembacaan puisi
- irama, volume suara, dan konotasi
 - denotasi, konotasi, dan artikulasi
 - mimik, kinesik, dan volume suara
 - artikulasi, penjedaan, dan kompetensi
11. Lanjutkan pantun berikut ini!
Asam pauh dari seberang
Dimuat orang dalam pedati
.....
.....
12. Bacalah Kutipan cerpen berikut!

Telegram senja yang kuterima, cukup membuat aku berpikir dengan berbagai kemungkinan. Bunyi telegram cukup padat, singkat, dan memancing bermacam-macam tafsiran tentang keluarga yang jauh, "Pulanglah! Kakek mau bertemu, titik."

Pada akhir keputusanku, aku mau pulang dengan jalan darat, memakai kendaraan umum bus secara estafet. Kukira

itu jalan paling singkat yang harus kutempuh. Kalau aku memilih jalan udara, di samping uang tak cukup, juga ada persoalan lain berupa risiko yang harus aku hadapi. Risiko, apakah ada tempat kosong untuk besok berangkat atau kapan jadwal penerbangan yang tepat. Soalnya kota tempat tinggalku cukup kecil, tapi disinggahi oleh penerbangan domestik yang seminggu entah berapa kali. Aku sudah memperhitungkan jika estafet berjalan beres, berarti dalam dua hari bisa sampai. Jika ada yang tak beres, mungkin entah sesudah beberapa hari baru tiba. Akan tetapi, aku berharap semuanya beres.

Memang keinginan untuk cepat mengetahui masalah, menggebu-gebu dalam benakku. Akan tetapi, aku juga harus memperhitungkan segi ekonomi. Maklumlah, aku belum berpenghasilan dan kiriman dari rumah selalu saja pas-pasan. Tak ada kemungkinan untuk menabung, menyisakan uang. Apa boleh buat, aku belajar pasrah setelah usaha maksimal kutempuh tak berhasil.

12. Tentukan temanya!
13. Tentukan watak tokoh tersebut!
14. Tentukan latar/*settingnya*!
15. Tentukan sudut pandangnya!
16. Tentukan amanatnya!
17. Buatlah puisi sederhana yang sumber temanya diambil dari pengalamanmu!

Gadis Desa

Siul pagi betapa manis
Mengusap pipi gadis

Tentukan majas yang digunakan dalam puisi tersebut!

18.

Karangan Bunga

Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu

Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
Siang tadi

Taufik Ismail

19. Tentukan makna denotasi dan makna konotasi puisi
"Karangan Bunga"
20. Ceritakan isi puisi tersebut dalam bentuk prosa!

GLOSARIUM

- amanat** pesan atau ujaran yang ingin disampaikan pengarang
- antonim** berasal dari kata 'anti' berarti lawan dan 'anima' yang berarti nama
- bahasa ekspresif** bahasa yang mampu mengungkapkan keadaan, maksud, gagasan atau perasaan secara tepat
- berita rakyat** dongeng yang bercirikan cerita populer dikalangan rakyat umum
- cerpen** cerita pendek yang waktu pembacaannya singkat, alurnya sederhana, penggambaran tokoh-tokohnya terbatas
- dongeng** cerita yang berisi hal-hal yang tidak masuk akal (cerita yang direka-reka)
- fabel** dongeng yang bercirikan cerita yang tokoh-tokohnya dalam cerita berupa binatang yang perilakunya seperti manusia
- kalimat efektif** kalimat yang mengungkapkan gagasan secara logis (masuk akal), menggunakan kata-kata yang hemat, dan tidak menimbulkan makna ganda
- kalimat langsung** kalimat yang dikutip secara langsung, diampit oleh tanda petik (" ")
- kalimat tak langsung** kalimat yang menirukan ucapan dari pembicara secara tidak langsung sehingga menyebabkan perubahan pada kata ganti
- karangan narasi** karangan yang mengungkapkan suatu kejadian berdasar urutan waktu yang tepat
- kinesik** Ekspresi tubuh berupa gerakan yang mendukung isi puisi atau prosa
- latar/setting** tempat, waktu, dan suasana yang melingkupi terjadinya peristiwa dalam cerita
- legenda** dongeng yang bercirikan cerita yang berhubungan dengan terjadinya suatu tempat
- membaca cepat** kegiatan membaca secara cepat disertai dengan pemahaman isi bacaan
- memo/memorandum** bentuk komunikasi yang berisi saran, arahan, atau penerangan untuk orang lain yang ditulis secara ringkas
- memindai** suatu teknik membaca untuk mendapatkan informasi tanpa membaca yang lain. Jadi, langsung ke informasi atau fakta yang dicari

- merefleksikan puisi** mengungkapkan isi puisi dalam bentuk prosa
- mimik** perubahan raut muka yang terlihat ketika membacakan puisi, prosa, atau bermain drama
- mite** dongeng yang bercirikan cerita memiliki hubungan dengan roh-roh halus
- narasumber** orang/ahli yang dimintai keterangan atau informasi
- pantun** bentuk puisi Indonesia (melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b,a-b), tiap larik biasanya terdiri dari empat kata. Baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) dan baris ketiga dan keempat merupakan isi
- pengumuman** proses, cara, dan pembuatan pengumuman
- puisi** karya sastra dengan bahasa yang padat makna serta diberi irama dengan bunyi yang padu
- pima** pengulangan bunyi bahasa yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan
- sinonim** berasal dari kata 'sin' yang berarti sama dan 'anim' atau 'anuma' yang berarti nama
- surat resmi** surat yang dikirimkan oleh perseorangan atau kantor pemerintah/swasta kepada perseorangan atau kantor pemerintah/swasta yang isinya menyangkut masalah kedinasan
- tabel** daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak
- tema** pokok pembicaraan yang mendasari cerita
- wawancara** tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi

INDEKS

A

alur 34
alur 45, 73
amanat 7, 45
artikulasi 41, 74

B

bestur 34
biografi 56
bukuh 42

D

deskripsi 81
diagram 77, 78
dongeng 7
drama 54

E

efektif 78, 70, 79
ekspresi 51
ekpresif 7
etika 58

F

fakta 67
festival 4
fiksi 7, 59
frasa 11

H

harmonis 13

I

idola 56, 57
intonasi 34
irama 51, 74

J

jeda 11, 74

K

kinesik 52
kompetisi 1
konotasi 14, 33
konsonan 51

L

lafal 34, 39, 41, 63
latar 45, 7
legenda 17
logis 73, 59

M

makna 13
memindai 37
mimik 34, 51, 63, 74

N

narasi 47, 70
nara sumber 55
norma 58

O

olimpiade 1

P

padu 13
paragraf 2
penokohan 45, 46, 54
prosa 52

R

realitas 73
rumpun 42

S

sains 2

T
Tabel 76, 78
Tafsiran 89
Telegram 89
Tema 45
Tempo 8
Tokoh 56, 73
Transitif 85

W
Wawancara 50

- Ariadinata, Joni. 2006. *Aku Bisa Menulis Cerpen*. Jakarta: Gema Insani.
- Badan dan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia SMP/MTS*. Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 2001. *Penggerak Boneka*. Terjemahan The Master Puppetter oleh Khaterine Paterion. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Effendi, S. 2002. *Bimbingan Aprenan Puisi*. Jakarta: Pustaka.
- Ensiklopedi Populer Anak. 2000. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Harian Kompas th. 2007, th. 2008.
- Harian Suara Merdeka th. 2007. th. 2008.
- Harian Suara Merdeka Yunion th. 2007.
- Harian Pikiran Rakyat.
- Mira W. 2002. *Dari Jendela SMP*. Jakarta: Gramedia.
- Noer, Arifin C. 2006. AA. ii-UU. *Sebuah Naskah Sandiwara*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Nurdin, Ashary. 2003. *Kupu-kupu di Bantimurung*. Jakarta: Yayasan Obor Intan.
- R. Hamdani, Benny. 2004. *Gara-gara Nama*. Bandung: PT. Mizan.
- Sri Hartatik, Atik. 2006. *Album Cerita Dunia*. Surabaya: Indah.
- Srisanti, Listiana. 2002. *Harry Potter dan Kamar Rahasia Cetakan ke-15*. Terjemahan Harry Potter and The Chamber of Secrets oleh J. K. Rowling. Jakarta: Gramedia.
- Utomo, T. Wedy. 2002. *Gesang Tetap Gesang*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- _____ 2004. *Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia.

“Ternyata menulis puisi itu mudah. Sekarang aku bisa menulis puisi tentang alam dan pengalaman !.”

kata siswa kelas VII

“Berwawancara itu menyenangkan ya!.Aku jadi nggak takut lagi”

kata siswa kelas VIII

“Dulu kecepatan membacaku rendah lho, sekarang 250 kata per menit”

kata siswa kelas IX

“Menyimak pembacaan novel terjemahan mengasyikkan!.aku jadi tahu budaya negara lain”

kata siswa kelas VIII

Kalian ingin berkomentar seperti teman-temanmu ? Gunakan buku ini karena memuat ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

ISBN 979 462 862 X

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2008 tanggal 14 April 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp8.064,00